

# LAPORAN KINERJA (LKj) Triwulan I Tahun 2024

# BPSPL MAKASSAR

MANAAKI

**ZONA INTEGRITAS**  
ANTI KORUPSI & TOLAK GRATIFIKASI



# KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya hingga Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 pada Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja berisi gambaran menyeluruh organisasi sekaligus berupa informasi mengenai target dan capaian hasil kinerja BPSPL Makassar, dalam hal ini capaian pada triwulan I Tahun 2024. Selain itu, laporan kinerja juga meliputi capaian tujuan strategis, pengukuran kinerja, evaluasi program, serta tinjauan dari berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja organisasi.

diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan dan tuntutan publik yang menghendaki agar akuntabilitas senantiasa dikedepankan oleh setiap instansi pemerintah serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyusunan kebijakan untuk pemangku kepentingan yang lebih tinggi.

Disadari bahwa Laporan Kinerja ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Akhirnya atas perhatian dan bantuan semua pihak terhadap terselenggaranya program dan kegiatan BPSPL Makassar diucapkan terima kasih

Maros, 29 April 2024

**Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya  
Pesisir dan Laut Makassar**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'P' followed by a series of loops and a final horizontal stroke.

**Permana Yudiarso, S.T., M.T.**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap unit kerja di kementerian atas penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja disusun periodik baik triwulanan (LKj Interim) dan tahunan (LKj Tahunan). Penyusunan laporan kinerja meliputi pengukuran kinerja, evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai terhadap hasil capaian target kinerja. Pelaporan kinerja dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Laporan kinerja (LKj) triwulan I tahun 2024 BPSPL Makassar merupakan bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan triwulan I tahun 2024. Hasil capaian kinerja yang dituangkan pada triwulan I tahun 2024 ini mendukung pelaksanaan rencana strategis DJPRL dan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian Kinerja BPSPL Makassar Triwulan I Tahun 2024 terdiri atas tiga Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Berdasarkan SAPK, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis/ NPSS atau Nilai Capaian Kinerja BPSPL Triwulan I Tahun 2024 adalah **115** dengan predikat kinerja "**Istimewa**".

Nilai capaian masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut:

**(IKM 17)** Laporan SPIP yang disusun di BPSPL Makassar telah mencapai target dengan capaian 100% / realisasi satu (1) target yang disusun setiap triwulan.

**(IKM 18)** Persentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah mencapai target dengan % capaian 141.81% dengan realisasi nilai 133.3 dari target 94.

**(IKM 19)** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan telah mencapai target dengan % capaian 100 dari target 80.

Total pagu anggaran tahun 2024 BPSPL Makassar pagu anggaran tahun ini adalah sebesar **Rp 17.509.712.000,-** yang berasal dari Rupiah Murni dan PNBPNP dimana realisasi anggaran BPSPL Makassar adalah sebesar **Rp. 4.391.398.636,-** atau dengan prosentase sebesar **25.08%** dari pagu total.


# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	1
1.3 Tugas dan Fungsi.....	1
1.4 Organisasi.....	2
1.6 Sistematika Penyajian .....	6
<b>II. PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Rencana Strategis 2020-2024.....	8
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	14
2.3 Keselarasan PK Eselon 1 dan UPT .....	20
2.4 Postur Anggaran 2023.....	20
<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>22</b>
3.1 Capaian kinerja.....	24
3.1.1 IKU1 Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.000) .....	24
3.1.2 IKU2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen) .....	27
3.1.3 IKU3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen).....	28
3.1.4 IKU4 Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah).....	35
3.1.5 IKU5 Kerjasama Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan) .....	36
3.1.6 IKU6 Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok).....	38
3.1.7 IKU7 Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok) .....	40
3.1.8 IKU8 Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis) .....	41
3.1.9 IKU 9 Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis) .....	53
3.1.10 IKU10 Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar .....	61
3.1.11 IKU11 Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kawasan).....	62
3.1.12 IKM12 Nilai Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai).....	64

3.1.13IKM13 Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	67
3.1.14 IKM14 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)	68
3.1.15 IKM15 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	70
3.1.16IKM16 Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	73
3.1.17IKM17 Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	76
3.1.18IKM18 Presentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	77
3.1.19IKM19 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	79
3.1.20 IKM20 Presentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)	81
3.1.21 IKM21 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)	82
3.1.22 IKM22 Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup Bpspl Makassar (Nilai)	84
3.2 Perbandingan Capaian Dengan Unit Kerja Lain (UPT PSPL Lingkup DJPRL)	88
3.3 Akuntabilitas Keuangan	93
<b>IV. PENUTUP</b>	<b>95</b>
4.1 Kesimpulan	95
4.2 Rekomendasi	95
4.3 Tindak Lanjut	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi pegawai BPSPL Makassar .....	5
Tabel 2. Perbandingan Sasaran Kegiatan Tahun 2023 dan 2024 .....	15
Tabel 3. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dan 2024 .....	16
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2024 .....	18
Tabel 5. Postur Anggaran BPSPL Makassar Tahun 2024 .....	21
Tabel 6. Target dan Capaian Kinerja BPSPL Makassar TW I Tahun 2024 .....	22
Tabel 7. Capaian Realisasi IKU 8 .....	25
Tabel 8. Total Realisasi PNPB BPSPL TW I Makassar .....	26
Tabel 9. Capaian Realisasi IKU 2 .....	27
Tabel 10. Capaian Realisasi IKU 3 .....	28
Tabel 11. Hasil Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut TW I di BPSPL Makassar ....	33
Tabel 8. Realisasi Anggaran IKU 1 .....	34
Tabel 13. Capaian IKU Realisasi IKU 4 .....	35
Tabel 14. Realisasi anggaran IKU4 .....	36
Tabel 15. Capaian Realisasi IKU 5 .....	37
Tabel 16. Realisasi anggaran IKU 5.....	38
Tabel 17. Capaian Realisasi IKU 6 .....	38
Tabel 16. Realisasi anggaran IKU 6.....	39
Tabel 13. Capaian Realisasi IKU 7 .....	40
Tabel 14. Realisasi anggaran IKU 7.....	41
Tabel 21. Capaian Realisasi IKU 8 .....	42
Tabel 22. Realisasi Capaian IKU 8 .....	52
Tabel 23. Capaian Realisasi IKU 9 .....	53
Tabel 22. Realisasi Anggaran IKU 5 .....	61
Tabel 20. Capaian Realisasi IKU 7 .....	61
Tabel 21. Realisasi Anggaran IKU 7 .....	62
Tabel 20. Capaian Realisasi IKU 7 .....	63
Tabel 21. Realisasi Anggaran IKU 7 .....	64
Tabel 30. Capaian Realisasi IKU 12.....	65
Tabel 31. Capaian Realisasi IKM 13 .....	67
Tabel 26. Capaian Realisasi IKM 14 .....	69
Tabel 27. Realisasi Anggaran IKM 11 .....	70
Tabel 28. Capaian Realisasi IKM 15 .....	72
Tabel 35. Capaian Realisasi IKM 16 .....	75
Tabel 36. Realisasi Anggaran IKM 16.....	76
Tabel 31. Capaian Realisasi IKM 17 .....	76
Tabel 32. Capaian Realisasi IKM 15 .....	78
Tabel 34. Capaian Realisasi IKM 16 .....	80
Tabel 35. Capaian Realisasi IKM 17 .....	81
Tabel 41. Capaian Realisasi IKM 21 .....	83
Tabel 43. Capaian Realisasi IKM 22 .....	85
Tabel 37. Perbandingan realisasi capaian kinerja BPSPL Makassar dengan UPT PSPL di	



Lingkup DJPRL.....	88
Tabel 38. Pagu dan realiasi anggaran per program BPSPL Makassar Tahun 2023 ....	93
Tabel 39. Revisi Anggaran BPSPL Makassar tahun 2023 .....	93
Tabel 40. Tindak lanjut atas rekomendasi TW I Tahun 2023.....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan struktur Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar.....	2
Gambar 2. Grafik Pegawai Negeri Sipil di BPSPL Makassar berdasarkan tiap keorganisasian.....	3
Gambar 3. Grafik Pegawai Negeri Sipil di BPSPL Makassar berdasarkan tiap jabatan. 4	
Gambar 4. Grafik Pegawai BPSPL Makassar berdasarkan penempatan wilayah kerja. 4	
Gambar 5. Visi, Misi, dan Arahan Presiden serta Agenda Perubahan.....	8
Gambar 6. Misi KKP dan DJPRL .....	10
Gambar 7. Tujuan KKP dan DJPRL .....	10
Gambar 8. Misi BPSP Makassar .....	13
Gambar 9. Tujuan BPSP Makassar .....	13
Gambar 9. Capaian Kinerja BPSPL Makassar pada aplikasi Kinerjaaku .....	22
Gambar 11. Rekapitulasi PNBPN Jenis Ikan di BPSPL Makassar TW I Tahun 2024 .....	26
Gambar 12. Grafik nilai pre test dan post test.....	30
Gambar 13. Dokumentasi Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut .....	30
Gambar 14. Grafis Verifikasi Teknis Pemanfaatan Ruang Laut BPSPL Makassar s.d. TW I .....	31
Gambar 15. Grafis Verifikasi Teknis Pemanfaatan Ruang Laut berdasarkan bentuk pemanfaatan.....	32
Gambar 16. Rekapitulasi Penerbitan dokumen angkut / perizinan di BPSPL Makassar .....	55
Gambar 17. Pelaku usaha di Wilayah Kerja BPSPL Makassar .....	56
Gambar 18. Pemilik SIPJI di Wilayah Kerja BPSPL Makassar .....	56
Gambar 19. Rekapitulasi Penerbitan SAJI di BPSPL Makassar .....	57
Gambar 20. Rekapitulasi Penerbitan SAJI di BPSPL Makassar .....	58





*photo by: M. Rizal B. (BPSPL Makassar)*

# BAB I

# PENDAHULUAN



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan *Good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab.

Pelaporan Kinerja merupakan upaya dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis; Perjanjian Kinerja; Pengukuran Kinerja, Pengelolaan data kinerja, **Pelaporan Kinerja**, dan Reviu dan evaluasi kinerja

Laporan Kinerja (LKj) ini akan memuat hasil pengukuran sasaran strategis dan program / kegiatan melalui Indikator Kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya, dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan akan tersaji informasi kinerja BPSPL Makassar yang terukur sesuai dengan parameter yang sudah ditetapkan.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja TW I ini adalah untuk menyampaikan perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan BPSPL Makassar sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

## 1.3 Tugas dan Fungsi

### A. Tugas

Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar (BPSPL Makassar) mempunyai tugas **melaksanakan pengelolaan, meliputi perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil yang berkelanjutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku**. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor PER. 65/MEN/2020 Tanggal 28 Desember 2020 perubahan keempat atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.22/MEN/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL). Berkedudukan di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan wilayah kerja meliputi 6 (enam) Provinsi di Pulau Sulawesi, yaitu: Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan PER. 65/MEN/2020 tersebut

ada perubahan pada struktur organisasi yang hanya ada 2 pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Subbagian Umum, dan sisanya adalah Kelompok Jabatan Fungsional. Di bawah ini adalah Struktur organisasi BPSPL Makassar Tahun 2024.



Gambar 1. Bagan struktur Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar

## B. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok, BPSPL Makassar mempunyai fungsi, sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana, program, dan evaluasi di bidang perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya.
- 2) Pelaksanaan perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil serta ekosistemnya.
- 3) Pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya.
- 4) Pelaksanaan konservasi habitat, jenis dan genetika ikan.
- 5) Pelaksanaan pengawasan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi.
- 6) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.
- 7) Fasilitasi penataan ruang pesisir dan laut.
- 8) Pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil.
- 9) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

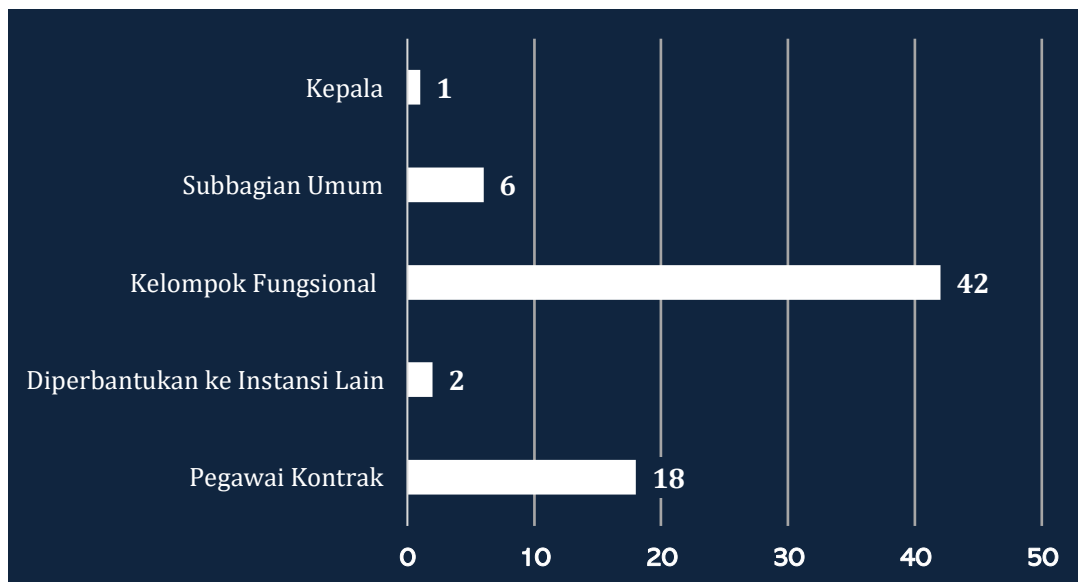
## 1.4 Organisasi

Secara keorganisasian BPSPL Makassar dipimpin oleh Kepala Balai dengan pangkat Eselon III A yang bertanggung jawab langsung pada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, dan membawahi sub bagian umum dan kelompok jabatan fungsional dengan rincian tugas sebagai berikut berikut:

A. **Sub Bagian umum**, mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan administrasi keuangan, barang kekayaan milik negara, administrasi kepegawaian dan jabatan fungsional, persuratan, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga dan pelaporan Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu yang ada di Sub Koordinator kelompok Tata Usaha adalah Pranata keuangan APBN dan Penata Laksana Barang yang terdiri dari Pranata keuangan APBN Mahir sebanyak 2 (dua) Orang dan Penata Laksana Barang Terampil sebanyak 1 (Satu) orang. Subbagian Umum juga mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program evaluasi, dan laporan. Namun pada saat ini tugas penyusunan rencana program dan monitoring serta evaluasi didelegasikan kepada perencana yang ada di BPSPL Makassar dan tergabung di kelompok kerja tersendiri

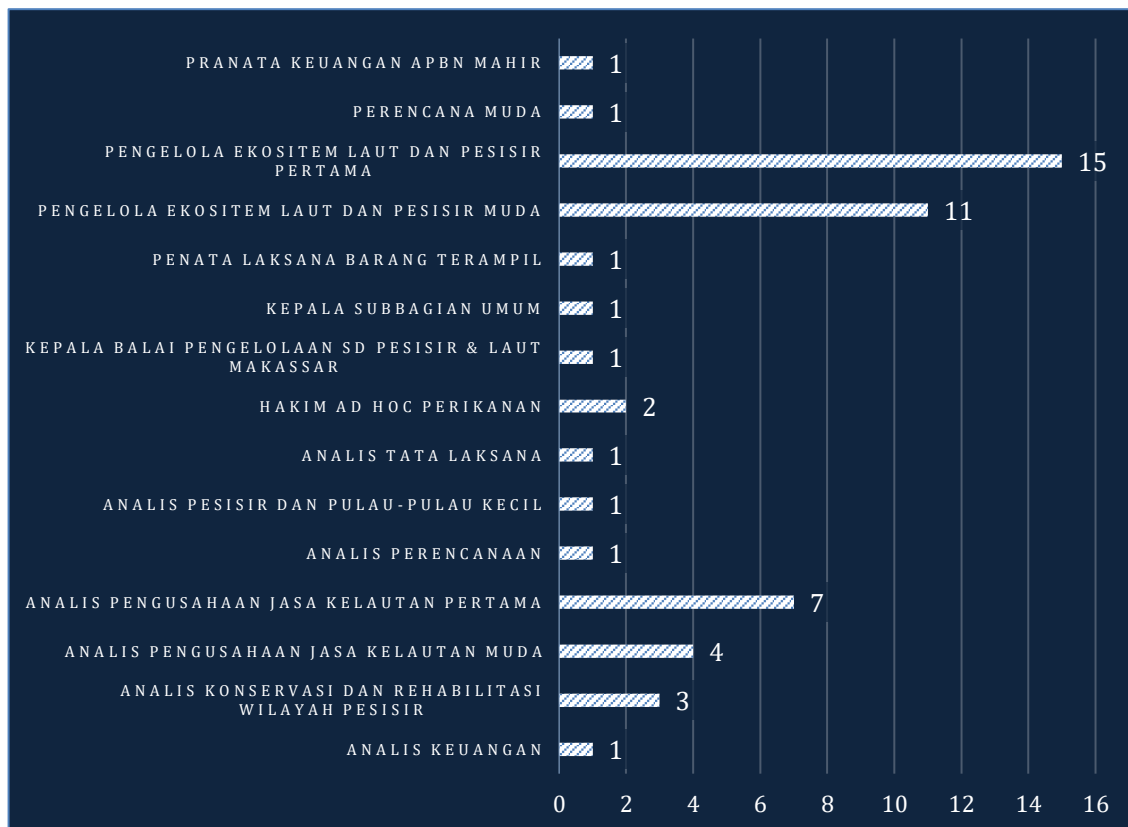
B. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta analisis ekosistem dan valuasi ekonominya juga kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional yang ada di BPSPL Makassar adalah jabatan fungsional **Pengelola Ekosistem Pesisir (PELP)** dengan jumlah **26 (Dua Puluh Enam)** orang yang terdiri dari **15 fungsional Pengelola Ekosistem Pesisir (PELP) Ahli Pertama, 11 fungsional Pengelola Ekosistem Pesisir (PELP) Ahli Muda, tujuh Analisis Pengusahaan Jasa Kelautan (APJK) Ahli Pertama, empat Analisis Pengusahaan Jasa Kelautan (APJK) Ahli Muda** serta lima fungsional umum.

Berikut ini adalah grafik jumlah Staf BPSPL Makassar berdasarkan tiap keorganisasian:



Gambar 2. Grafik Pegawai Negeri Sipil di BPSPL Makassar berdasarkan tiap keorganisasian

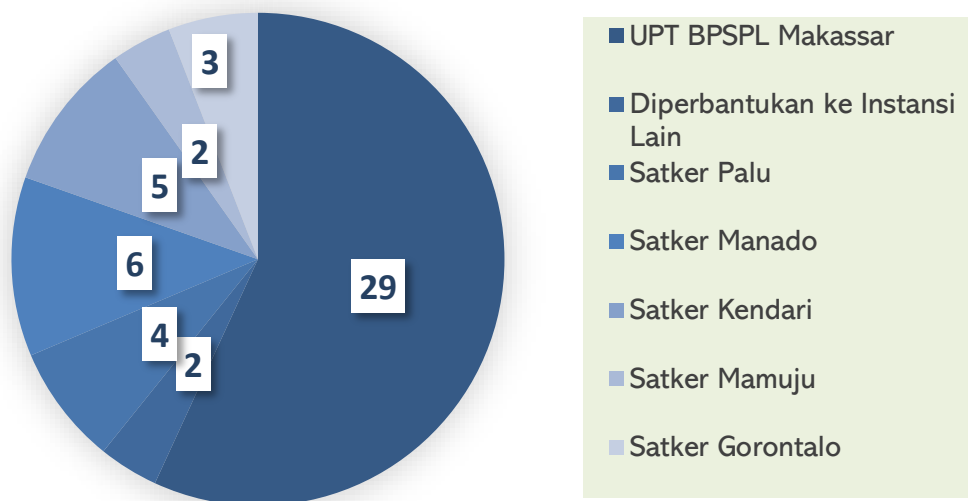
Sedangkan Berikut ini adalah grafik jumlah Staf BPSPL Makassar berdasarkan tiap jabatan:



Gambar 3. Grafik Pegawai Negeri Sipil di BPSPL Makassar berdasarkan tiap jabatan

Selain Pejabat Struktural yang berkantor di Maros, ada juga staf yang ditugaskan di satuan kerja BPSPL Makassar yang mencakup wilayah seluruh Sulawesi. Pada Tahun 2023 ini ada 5 (lima) daerah yang ditempatkan penanggung jawab Satuan Kerja beserta staf yaitu di Palu, Manado, Kendari, dan Mamuju, serta Gorontalo. Selain staf yang bertempat di Kantor UPT dan wilayah kerja BPSPL Makassar, terdapat juga dua staf yang diperbantukan ke instansi lain yaitu ke Mahkamah Agung sebagai Hakim Ad hoc.

Berikut ini grafik jumlah staf ASN BPSPL Makassar berdasarkan lokasi penempatan:



Gambar 4. Grafik Pegawai BPSPL Makassar berdasarkan penempatan wilayah kerja

Tabel 1. Komposisi pegawai BPSPL Makassar

Pendidikan	Golongan (PNS)						P3K	Jumlah Total
	III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a	IV.b		
D3	1	1						2
D4				3				3
S1	8	14	1	4			3	30
S2		1	1	5	7	2		16
<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>51</b>

Pada Tahun 2024 ini jumlah pegawai BPSPL Makassar total yang berstatus **Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah 47 (Empat Puluh Tujuh)** orang dan **3 (tiga) orang P3K**. Selain PNS ada juga tenaga kontrak yang bekerja di BPSPL Makassar, jumlah tenaga kontrak sampai dengan Tahun 2024 adalah sebanyak **18 (delapan belas)** orang dimana 14 (empat belas) orang ditempatkan di Kantor BPSPL Makassar dan 5 (lima) orang ditempatkan di masing-masing kantor Wilayah Kerja BPSPL Makassar. Adapun distribusi pegawai BPSPL Makassar yang lengkap ditunjukkan pada Gambar 3. Sedangkan komposisi pegawai BPSPL Makassar berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 di atas.

### 1.5 Isu Strategis, Potensi, dan Permasalahan

Pulau Sulawesi merupakan wilayah kerja BPSPL Makassar dengan panjang pantai Pulau Sulawesi kurang lebih 4.270.305 KM, dengan panjang pantai seperti itu dipastikan banyak sekali sumberdaya pesisir yang ada di Pulau Sulawesi seperti pemanfaatan jenis ikan dan pemanfaatan ruang laut yang dapat memberikan sumbangsih pemasukan terhadap negara berupa PNBP.

Terdapat juga isu yang menjadi isu strategis di wilayah kerja BPSPL Makassar diantaranya adalah perlindungan, pelestarian, pemanfaatan jenis ikan terancam punah dan optimalisasi PNBP di Wilayah Kerja BPSPL Makassar.

Selain potensi dan namun selain sumberdaya tentunya banyak permasalahan di daerah pesisir Sulawesi, beberapa permasalahan utama yang ada di Sulawesi antara lain:

1. Belum semua tugas pokok dan fungsi bisa dijalankan oleh BPSPL Makassar. Tugas pokok fungsi yang belum bisa dijalankan diantaranya Pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, dan pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil. Hal ini diakibatkan oleh tidak adanya anggaran yang diturunkan ke BPSPL Makassar terkait pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi tersebut.
2. Belum dibedakan kedalaman data untuk permohonan KKPRL antara pemohon yang akan memanfaatkan ruang laut untuk skala dan resiko kecil dengan skala dan resiko besar.
3. Belum terdapat basis data (subjek hukum, koordinat, dan luasan) KKPRL yang telah terbit yang bisa diakses oleh UPT. Hal ini menghambat pelaksanaan monitoring pemanfaatan ruang laut serta berpotensi memunculkan resiko tumpang tindih koordinat yang sudah terbit KKPRL dan pemohon yang akan

mengajukan pemanfaatan ruang laut.

4. Masih minimnya petugas dan pemohon KKPRL yang memiliki kompetensi tentang mekanisme perizinan pada OSS.
5. Belum adanya staf BPSPL Makassar di semua area yang terdapat pemanfaatan atau pengiriman jenis ikan sehingga verifikasi harus dilakukan secara daring atau meminta bantuan dengan karantina untuk verifikasi langsung. Hal ini rawan menyebabkan penyalahgunaan dokumen.
6. Masih banyak adanya pemanfaatan atau lalu lintas biota dilindungi ataupun *look alike* yang dilakukan lewat jalur darat dan tidak bisa dimonitor oleh BPSPL Makassar. Hal ini mengakibatkan turunnya potensi PNBP.
7. Ancaman abrasi akibat kerusakan ekosistem mangrove, alih fungsi lahan pesisir terutama mangrove menjadi tambak, pelabuhan/terminal khusus, pemukiman, industri, dan perkebunan yang mengarah pada tekanan dan penurunan luasan vegetasi mangrove.
8. Permasalahan yang dihadapi dalam pemberian bantuan pemerintah bagi kelompok masyarakat penggiat Konservasi diantaranya; kurang memadainya nominal nilai bantuan untuk memenuhi kebutuhan barang yang diperlukan oleh kelompok. Berdasarkan permasalahan yang ada maka diperlukan peningkatan nilai bantuan untuk memenuhi kebutuhan kelompok dalam mendukung kegiatan Konservasi. Evaluasi dan pengembangan bantuan bagi kelompok masyarakat yang telah menerima bantuan KOMPAK juga harus menjadi perhatian BPSPL Makassar dalam pemberian bantuan selanjutnya. Kelompok masyarakat penerima bantuan KOMPAK dengan nilai evaluasi baik selama 2 tahun dapat dipertimbangkan memperoleh bantuan yang dinilai diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan konservasi kawasan dan/atau jenis.
9. Banyak potensi pariwisata di Sulawesi belum terkelola dengan baik dan Akses di beberapa tempat wisata yang berada di pulau cukup jauh dari pusat kota, dan daerah tidak ada akses melalui udara sehingga perlu menempuh perjalanan darat dan laut yang cukup jauh.
10. Kurangnya tenaga kerja administrasi / bagian umum. Pada saat ini di BPSPL Makassar masih mengalami kekurangan tenaga administrasi dan kekurangan ini diakomodasi dengan memberikan tugas bantuan kepada jabatan fungsional untuk pemenuhan pada bagian keuangan, kepegawaian, persuratan, tata laksana, dan program serta evaluasi.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini **bertujuan menginformasikan capaian kinerja Triwulan I Tahun 2024**. Capaian Kinerja (*Performance Results*) 2023 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*Performance Plan*) BPSPL Makassar Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

### A. Bab 1 Pendahuluan,

Pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar seperti visi, misi, tujuan organisasi, tugas dan fungsi serta struktur organisasi.



**B. Bab 2 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja,**

Pada bab ini uraian singkat tentang rencana kinerja 2023 dan penetapan kinerja Tahun 2023 BPSPL Makassar.

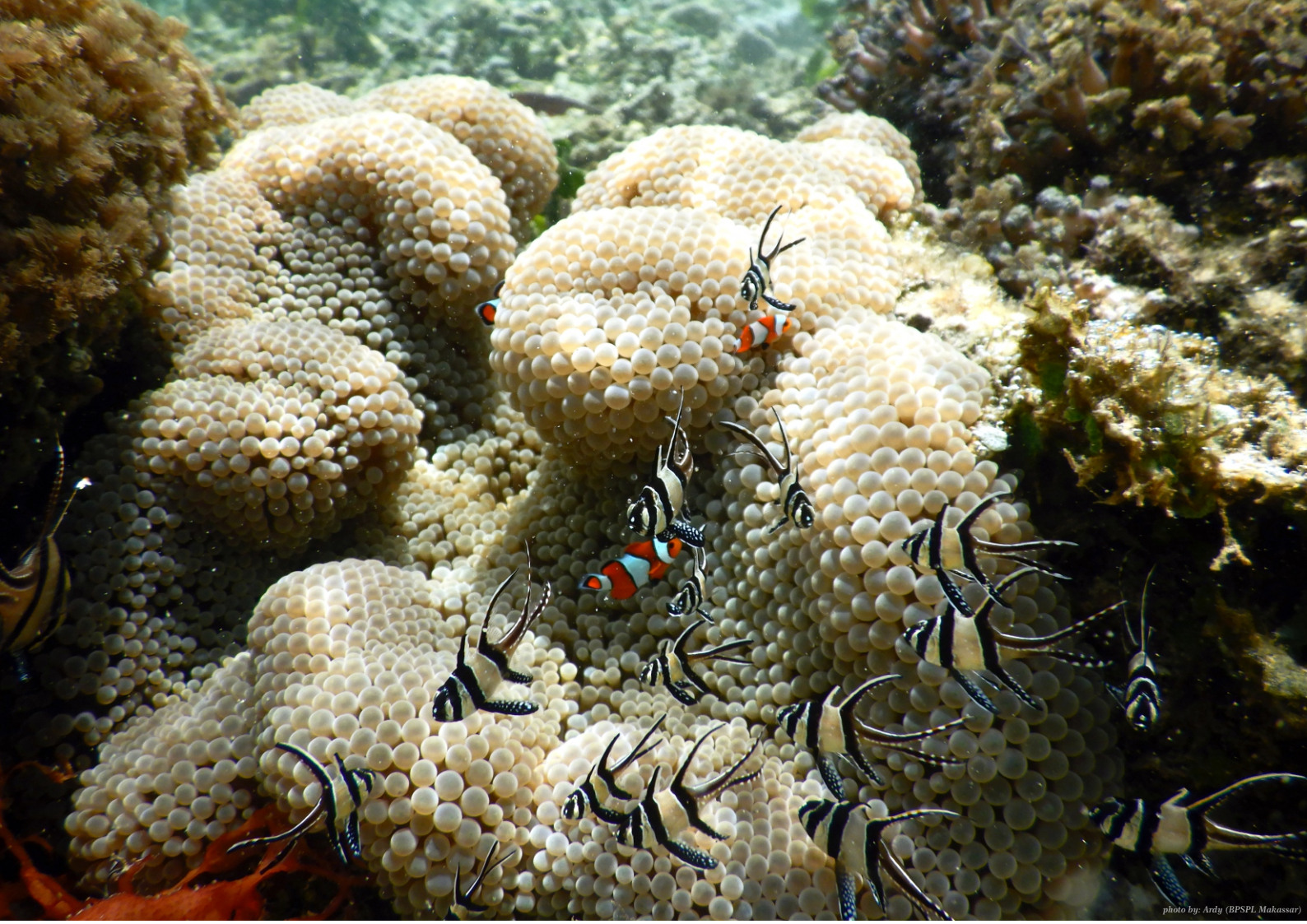
**C. Bab 3 Akuntabilitas Kinerja,**

Pada bab ini berisi hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.

**D. Bab 4 Penutup**

Pada bab ini disajikan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan, permasalahan dan saran untuk perencanaan Tahun berikutnya.





# BAB II

# PERENCANAAN KINERJA



## II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis 2020-2024

RPJMN 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting dan merupakan titik tolak dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. RPJMN 2020-2024 juga menjadi pedoman bagi setiap Kementerian/Lembaga (K/L), termasuk KKP dalam menyusun Renstra 2020-2024, yang kemudian disusun lebih rinci ke dalam Renstra Unit Eselon I KKP, termasuk Ditjen PRL. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 memuat tentang Visi, Misi, Arahannya Presiden yang diterjemahkan ke dalam tujuh Agenda Pembangunan Nasional dengan kerangka pikir seperti pada Gambar berikut:



Gambar 5. Visi, Misi, dan Arahannya Presiden serta Agenda Perubahan

RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Visi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 yaitu "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan dalam 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu : (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, (2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, (3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, (4) Mencapai Lingkungan Hidup yang

Berkelanjutan, (5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, (6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya, (7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Bangsa, (8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dan (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045, yaitu Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, Transformasi Ekonomi.

Kelima arahan utama dimaksud diatas dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024. Tujuh agenda pembangunan tersebut adalah (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. Presiden juga memberikan 2 (dua) arahan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk (1) membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan kelautan dan perikanan diantaranya kepada nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, pengolah/pemasar hasil perikanan kelautan, dan petambak garam, dan para pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan, dan (2) memperkuat dan mengoptimalkan program perikanan budidaya.

Sebagai tindak lanjut visi dan arahan Presiden serta RPJMN Tahun 2020-2024, disusun Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024 melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/ PERMEN-KP/2020 pda tanggal 2 November 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.

Visi KKP Tahun 2020-2024 adalah **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Dalam rangka mendukung visi KKP, maka Visi DJPRL 2020 – 2024 adalah **“Pengelolaan Ruang Laut Yang Mensejahterakan dan Berkelanjutan Menuju Terwujudnya Visi KKP”**. Visi BPSPL Makassar tidak terlepas dari Visi Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut yang merujuk pada Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Visi Presiden Tahun 2020 – 2024. Dengan demikian Visi BPSPL Makassar adalah **“Terdepan dalam mewujudkan pengelolaan ruang laut Wilayah Sulawesi menuju terwujudnya Visi Ditjen PRL”**.

Mengacu pada tugas, fungsi, dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada KKP dan untuk melaksanakan misi

Presiden dan Wakil Presiden dalam RPJMN 2020-2024, KKP terutama melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

### **MISI KKP**

1. Peningkatan Daya Saing SDM KKP dan Pengembangan Kebijakan KKP;
2. **Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;**
3. **Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;**
4. Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi di KKP

### **MISI DJPRL**

1. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
2. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
3. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di DJPRL

Gambar 6. Misi KKP dan DJPRL

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, maka tujuan KKP dan DJPRL adalah:

### **TUJUAN KKP**

1. Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi SDM KP dan menguatnya inovasi dan riset KP;
2. **Meningkatnya Kontribusi Ekonomi Sektor KP terhadap Perekonomian Nasional;**
3. **Optimalnya Konservasi dan Pengelolaan Kerusakan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;**
4. Meningkatnya Kinerja RB di KKP

### **TUJUAN DJPRL**

1. Meningkatkan tata kelola ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil;
2. Meningkatkan penataan dan pemanfaatan jasa-jasa kelautan;
3. Meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil;
4. Meningkatkan dayaguna wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil;
5. Meningkatkan pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati perairan;
6. Meningkatkan pencegahan dan pemulihan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil;
7. Meningkatkan Kinerja Reformasi Birokrasi DJPRL

Gambar 7. Tujuan KKP dan DJPRL

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu hasil dan dampak dari beberapa program yang dilaksanakan. Penjabaran dari Sasaran Strategis (SS) KKP Tahun 2020-2024, yang didukung oleh Sasaran Program (SP) Ditjen PRL terdiri dari:

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat,
- SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan

SS-6 Tata kelola sumber daya kelautan dan perikanan bertanggung jawab

SS-7 Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing

SS-9 Tata kelola pemerintahan yang baik.

Sasaran pembangunan kelautan, pesisir dan pulau – pulau kecil merupakan kondisi yang diinginkan dan dicapai oleh Ditjen PRL sebagai suatu hasil atau dampak dari beberapa program yang dilaksanakan dari pelaksanaan program pengelolaan ruang laut dan program dukungan manajemen. Sasaran Ditjen RPL Tahun 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut:

- **Program Pengelolaan Perikanan Dan Kelautan**

- a. Sasaran: "Kesejahteraan petambak garam meningkat", dengan Indikator Kinerja:
  - Nilai Tukar Petambak Garam, dari 102,75 pada tahun 2020 menjadi 103,75 pada tahun 2024.
- b. Sasaran: "Ekonomi Sektor kelautan dan perikanan meningkat", dengan Indikator Kinerja:
  - Jumlah jasa kelautan yang dikelola untuk pengembangan ekonomi, sebanyak 4 (empat) ragam setiap tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
  - Jumlah pesisir dan pulau-pulau kecil/terluar yang terbangun sarana prasarana dan/atau dimanfaatkan, 15(lima belas) kawasan pada tahun 2020 dan 22 (dua puluh dua) kawasan per tahunnya sampai dengan tahun 2024.
- c. Sasaran: " Meningkatkan lokasi kawasan laut dan wilayah pesisir yang memiliki rencana zonasi yang akan ditetapkan menjadi peraturan perundang-undangan", dengan Indikator Kinerja:
  - Lokasi kawasan laut dan wilayah pesisir yang memiliki rencana zonasi yang akan ditetapkan menjadi peraturan perundang-undangan, dari 14 kawasan pada tahun 2020 menjadi 102 kawasan pada tahun 2024.
- d. Sasaran: "Produktivitas dan usaha garam nasional meningkat", dengan Indikator Kinerja:
  - Produksi Garam Nasional, dari 3 juta ton pada tahun 2020 menjadi 3,4 juta ton pada tahun 2024.
- e. Sasaran: "Terkelolanya kawasan wisata bahari dan BMKT", dengan Indikator Kinerja:
  - Kawasan yang dibangun sarana prasarana wisata bahari dan BMKT, dari 12 (dua belas) kawasan pada tahun 2020 menjadi 20 (dua puluh) kawasan pada tahun 2024
- f. Sasaran Program:"Masyarakat hukum adat, masyarakat tradisional, dan masyarakat lokal di pesisir dan pulau-pulau kecil yang diakui dan dikuatkan kelembagaannya", dengan Indikator Kinerja:
  - Komunitas masyarakat hukum adat, masyarakat tradisional, dan masyarakat lokal di pesisir dan pulau-pulau kecil yang terfasilitasi dalam rangka penguatan dan perlindungannya, dari 5(lima) komunitas pada tahun 2020 menjadi 30 (tiga puluh) komunitas pada tahun 2024.
- g. Sasaran: "Tingkat Kemandirian Sentra Kelautan dan Perikanan (SKPT) meningkat", dengan Indikator Kinerja:
  - Tingkat kemandirian SKPT di bawah tanggung jawab Ditjen PRL (skala 1-5), level 4 dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

- **Program Kualitas Lingkungan Hidup**

- a. Sasaran: “Pengelolaan kawasan konservasi yang berkelanjutan”, dengan Indikator Kinerja:
  - Luas kawasan konservasi, dari 23,4 juta hektar pada tahun 2020 menjadi 26,9 juta hektar pada tahun 2024.
  - Kawasan konservasi yang dikelola secara berkelanjutan, dari 10 juta hektar pada tahun 2020 menjadi 20 juta hektar pada tahun 2024.
- b. Sasaran: “Meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi, dilestarikan dan/atau dimanfaatkan”, dengan Indikator Kinerja:
  - Keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi, dilestarikan, dan/atau dimanfaatkan, dari 6 (enam) jenis pada tahun 2020 menjadi 20 (dua puluh) jenis pada tahun 2024.
- c. Sasaran: “Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang pulih kembali”, dengan Indikator Kinerja:
  - Kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil rusak yang pulih kembali, sebanyak 20 (dua puluh) kawasan tahun 2020 menjadi 26 (dua puluh enam) kawasan hingga tahun 2024.
- d. Sasaran: “Tingkat Kemandirian Sentra Kelautan dan Perikanan (SKPT) meningkat”, dengan Indikator Kinerja:
  - Tingkat Kemandirian SKPT Kepulauan Mentawai SKPT, dari level 4 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

- **Program Dukungan Manajemen**

- a. Sasaran: “Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup DJPRL”, dengan Indikator Kinerja:
  - Nilai PMPRB DJPRL, dari 30 (tiga puluh) pada tahun 2020 menjadi 34 (tiga puluh empat) pada tahun 2024.
  - Jumlah Unit Kerja DJPRL berpredikat WBK, dari 6 (enam) unit pada tahun 2020 menjadi 10 (sepuluh) unit pada tahun 2024.
  - Batas Toleransi Materialitas Temuan Pengawas Eksternal dari Total Realisasi Anggaran Lingkup Ditjen PRL kurang dari 1 % setiap tahun dari tahun 2020 hingga tahun 2024.
  - Indeks Profesionalitas ASN DJPRL, dari 72 (tujuh puluh dua) pada tahun 2020 menjadi 76 (tujuh puluh enam) pada tahun 2024.
  - Nilai PM SAKIP DJPRL, dari 83 (delapan puluh tiga) pada tahun 2020 menjadi 83,75 (delapan puluh tiga koma tujuh lima) pada tahun 2024.
  - Nilai Maturitas SPIP Ditjen Pengelolaan Ruang Laut dengan level 3 per tahunnya dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
  - Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar DJPRL, dari 82% pada tahun 2020 menjadi 90% pada tahun 2024.
  - Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup DJPRL, dengan target 60% pada tahun 2020 menjadi 80% pada tahun 2024.
  - Unit yang menerapkan inovasi pelayanan publik DJPRL, dengan target 1 per-tahun dari tahun 2020 hingga tahun 2024.
  - Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) DJPRL, dari nilai 88 (Baik) pada tahun 2020 menjadi nilai 90 (Baik) pada tahun 2024.

- Nilai Kinerja Anggaran (NKA) DJPRL, dari 85 (Baik) pada tahun 2020 menjadi 89 (Baik) pada tahun 2024.

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pengelolaan Ruang Laut dan dalam rangka mewujudkan Visi BPSPL Makassar, maka, ditetapkan Misi BPSPL Makassar sebagai berikut :

### **MISI BPSPL MAKASSAR**

1. Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar;
2. Perlindungan, Pelestarian, dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
3. Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan di Lingkup Wilayah BPSPL Makassar
4. Perencanaan Ruang Laut di Lingkup Wilayah BPSPL Makassar
5. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Wilayah BPSPL Makassar

Gambar 8. Misi BPSPL Makassar

Dalam mewujudkan visi dan misi BPSPL Makassar, BPSPL Makassar merumuskan tujuan pengelolaan ruang laut 2020 – 2024 sebagai berikut:

### **TUJUAN BPSPL MAKASSAR**

1. Misi Perencanaan Ruang Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar dengan tujuan meningkatkan tata kelola ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja BPSPL Makassar
2. Misi Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar dengan tujuan meningkatkan pencegahan dan pemulihan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja BPSPL Makassar
3. Misi Perlindungan, Pelestarian, dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar dengan tujuan meningkatkan pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati perairan di wilayah kerja BPSPL Makassar
4. Misi Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan di Lingkup BPSPL Makassar dengan tujuan meningkatkan penataan dan pemanfaatan jasa-jasa kelautan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
5. Misi Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di BPSPL Makassar dengan tujuan Meningkatkan Kinerja Reformasi Birokrasi BPSPL Makassar

Gambar 9. Tujuan BPSPL Makassar

Sasaran pembangunan kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja BPSPL Makassar merupakan dukungan atas pelaksanaan pengelolaan ruang laut yang didalamnya mencakup program pengelolaan perikanan dan kelautan, kualitas lingkungan hidup dan dukungan manajemen. Adapun sasaran kegiatan BPSPL Makassar Tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

#### **Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan**

1. Tujuan meningkatkan tata kelola ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja BPSPL Makassar dengan sasaran kegiatan meningkatnya penataan ruang laut di wilayah kerja BPSPL Makassar;

2. Tujuan meningkatkan penataan dan pemanfaatan jasa-jasa kelautan di wilayah kerja BPSPL Makassar dengan sasaran kegiatan:
  - 1) terbangunnya Sarana Niaga Garam Rakyat untuk peningkatan kualitas garam di wilayah kerja BPSPL Makassar;
  - 2) terkelolanya kawasan wisata bahari di wilayah kerja BPSPL Makassar.

#### **Program Kualitas Lingkungan Hidup**

3. Tujuan meningkatkan pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati perairan di wilayah kerja BPSPL Makassar dengan sasaran kegiatan:
  - 1) meningkatnya Pengelolaan Kawasan Konservasi yang Berkelanjutan di wilayah kerja BPSPL Makassar;
  - 2) meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi dan/atau dilestarikan di wilayah kerja BPSPL Makassar;
  - 3) meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan di wilayah kerja BPSPL Makassar;
  - 4) meningkatnya jejaring, kemitraan/kerjasama dan konvensi konservasi keanekaragaman hayati Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar;
4. tujuan meningkatkan pencegahan dan pemulihan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja BPSPL Makassar dengan sasaran kegiatan “meningkatkan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang direhabilitasi di wilayah kerja BPSPL Makassar”;

#### **Program Dukungan Manajemen**

5. tujuan meningkatkan kinerja reformasi birokrasi BPSPL Makassar dengan sasaran kegiatan tatakelola pemerintahan yang baik di BPSPL Makassar.

## **2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

Perencanaan kinerja BPSPL Makassar pada Tahun 2024 menjadi acuan dalam menyusun perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Kepala BPSPL Makassar dan Dirjen Pengelolaan Ruang Laut. Terdapat perubahan perjanjian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023. Perubahan tersebut berupa penambahan indikator kinerja utama dan indikator kinerja manajemen. Pada tahun 2024 terdapat total 22 Indikator Kinerja, jumlah ini lebih banyak apabila dibandingkan dengan indikator kinerja pada tahun 2023 yang berjumlah 16. Berikut adalah detail perbandingan sasaran kegiatan dan indikator kinerja tahun 2023 dan 2024:



Tabel 2. Perbandingan Sasaran Kegiatan Tahun 2023 dan 2024

SASARAN KEGIATAN 2023		SASARAN KEGIATAN 2024	
1	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	3	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
2	Terwujudnya Kawasan Konservasi yang Ditetapkan di Tingkat Daerah di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	4	Terverifikasinya kesesuaian usulan penetapan kawasan konservasi di tingkat daerah di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
3	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	6	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
4	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	8	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
5	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	7	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
6	Meningkatnya Nilai PNBP BPSPL Makassar	1	Meningkatnya Nilai PNBP BPSPL Makassar
7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar	11	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPSPL Makassar
		2	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar
		5	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
		9	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
		10	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran

Berikut adalah perbedaan antara Indikator Kinerja Kegiatan pada tahun 2023 dan tahun 2024:

Tabel 3. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dan 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2023		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2024	
1	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	3	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)
2	Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)	4	Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)
3	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)	6	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)
4	Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	8	Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)
5	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	9	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)
6	Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.)	1	Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.)
7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)
8	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	13	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)
9	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)	14	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)
10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)
11	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	16	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2023		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2024	
12	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	17	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)
13	Persentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	18	Persentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)
14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)
15	Persentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)	20	Persentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)
16	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)	21	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)
		2	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)
		5	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)
		7	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)
		10	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)
		11	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar
		22	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup BPSPL Makassar(nilai)

Perjanjian Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2024 terdiri **22 Indikator Kinerja** yang terdiri dari 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Apabila dibandingkan dengan Indikator Kinerja Tahun 2023 terdapat enam (6) Indikator Kinerja tambahan pada Tahun 2024. Penambahan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di atas. Berikut ini adalah perjanjian kinerja BPSPL Makassar Tahun 2024:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP BPSPL Makassar	1.	Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.000)	500.000
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	3
4.	Terverifikasinya kesesuaian usulan penetapan kawasan konservasi di tingkat daerah di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	4.	Daerah yang difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)	2
5.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	5.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)	1
6.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	6.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)	3
		7.	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	8.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	6
8.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	9.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	5
9.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	10.	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	1
10.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	11.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar	4
11.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPSPL Makassar	12.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	93,76
		13.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	86
		14.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di BPSPL Makassar (Nilai)	75
		15.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	88
		16.	Nilai PM SAKIP lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	81
		17.	Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	4

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		18. Persentase Unit Kerja lingkup BPSPL Makassar yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		19. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		20. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup BPSPL Makassar (%)	100
		21. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BPSPL Makassar (%)	80
		22. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup BPSPL Makassar (nilai)	65

### 2.3 Keselarasan PK Eselon 1 dan UPT

Perjanjian Kinerja di level UPT pasti selaras dengan perjanjian kinerja di eselon 1, karena perjanjian kinerja di level UPT merupakan turunan dari perjanjian kinerja eselon 1. Perjanjian kinerja di level UPT mendukung pencapaian kinerja di eselon 1 baik di Indikator Kinerja Utama maupun di Indikator Kinerja Manajemen.

Pada Tahun 2024 Perjanjian Kinerja Eselon 1 terdiri dari Tiga Program, 10 Sasaran Program, dan 29 Indikator Kinerja. Sementara Perjanjian Kinerja di BPSPL Makassar Tahun 2023 terdiri dari Tiga Program, Delapan Sasaran Kegiatan, dan 18 Indikator Kinerja. Ada beberapa indikator kinerja UPT yang capaiannya secara langsung mendukung capaian indikator kinerja eselon 1 atau dapat dikatakan merupakan bagian dari indikator kinerja eselon 1 seperti nilai PNBK, Jenis keanekaragaman hayati yang dilindungi dan dilestarikan, dan IP ASN serta unit kerja berpredikat menuju WBK.

### 2.4 Postur Anggaran 2023

Dalam mendukung pencapaian Sasaran Program dan IKU BPSPL Makassar tahun 2024, BPSPL Makassar didukung dengan alokasi anggaran total sebesar **Rp. 17.509.172.000,-** (Tujuh Belas Milyar Lima Ratus Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah) dengan rincian sumber dana sebesar **Rp. 15.599.172.000,-** (Lima Belas Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Dua Ribu

Rupiah) dari **Rupiah Murni** dan **Rp. 1.910.000.000,-** (Satu Milyar Sembilan Ratus Sepuluh Juta RUPIAH) dari **PNBP**. Dari Pagu anggaran di atas terdapat blokir anggaran sebesar Rp 570.000.000 (Lima Ratus Tujuh Puluh Juta Rupiah). Blokir ini terdapat di program perlindungan dan pemanfaatan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati laut. Berikut ini adalah tabel postur anggaran BPSPL Makassar Tahun 2024.

Tabel 5. Postur Anggaran BPSPL Makassar Tahun 2024

KODE/ NAMA KEGIATAN	RUPIAH MURNI (000)	PNBP (000)	TOTAL (000)	BLOKIR (000)
<b>Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut</b>	<b>2.105.000</b>	<b>1.360.000</b>	<b>3.465.000</b>	<b>570.000</b>
<b>Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil</b>	<b>800.000</b>	<b>0</b>	<b>800.000</b>	
<b>Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan</b>	<b>0</b>	<b>150.000</b>	<b>150.000</b>	
<b>Perencanaan Ruang Laut</b>	<b>700.000</b>	<b>400.000</b>	<b>1.100.000</b>	
<b>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut</b>	<b>11.994.172</b>	<b>0</b>	<b>11.994.172</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>15.599.172</b>	<b>1.910.000</b>	<b>17.509.172</b>	



# **BAB III**

# **AKUNTABILITAS**

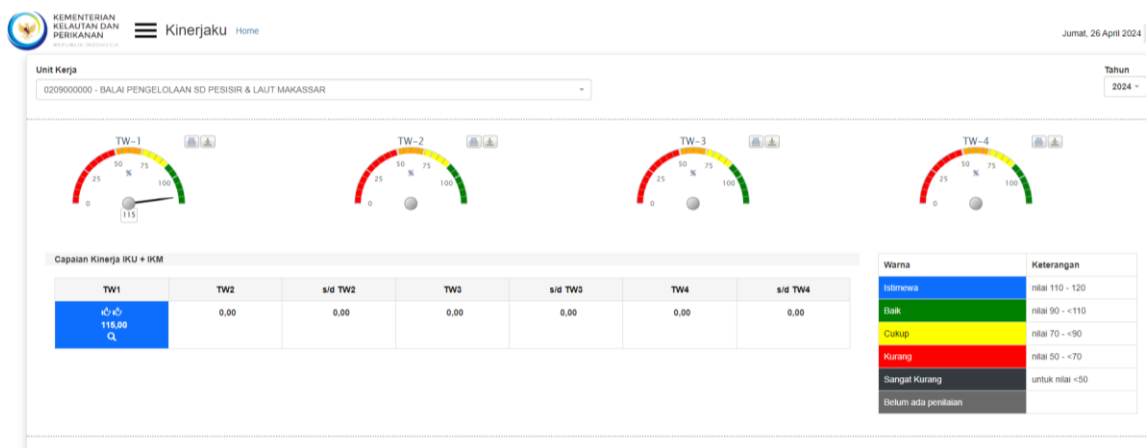
# **KINERJA**





### III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Triwulan I tahun 2024 terdapat tiga (3) Indikator Kinerja Manajemen (IKM) yang terdapat capaian targetnya. Nilai Capaian Kinerja BPSPL Makassar Triwulan I Tahun 2024 adalah **115** dengan predikat “**Istimewa**”.



Gambar 10. Capaian Kinerja BPSPL Makassar pada aplikasi Kinerjaku

Untuk detail dan keseluruhan capaian sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Target dan Capaian Kinerja BPSPL Makassar TW I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target 2024	Target TW I	Realisasi TW I	%	Capaian TW I Terhadap 2024
1 Nilai PNB BPSPL Makassar (Rp.000)	500.000				
2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	320				
3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	3				
4 Daerah yang difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)	2				
5 Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)	1				

6	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)	3				
7	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1				
8	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	6				
9	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	5				
10	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	1				
11	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar	4				
12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	93.76				
13	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	86				
14	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)	75				
15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	88				

16	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	81				
17	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	4	1	1	100	25
18	Persentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	133.3	141.81	141.81
19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	80	80	100	125	125
20	Persentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)	100				
21	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)	80				
22	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup BPSPL Makassar(nilai)	65				

### 3.1 Capaian kinerja

#### 3.1.1 IKU1 Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.000)

Penerimaan Negara Bukan Pajak BPSPL Makassar adalah seluruh penerimaan yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan berupa kegiatan pengelolaan ruang laut, meliputi Pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi pemanfaatannya, pengelolaan BMN, denda dan lain-lain. Teknik menghitung capaian indikator ini adalah sebagai berikut:

$$PNBP_{BPSPL\ MAKASSAR} = PNBPlayanan + PNBPMN + PNBPlainnya$$

Dimana:

Saji DN = Pungutan dokumen Saji DN 1 )+ pungutan perdagangan + pungutan pengambilan 2)

Surat Rekomendasi = pungutan dokumen rekomendasi + pungutan perdagangan

Denda dikenakan atas pengangkutan jenis ikan yang melebihi volume pada dokumen angkut

keterangan:

1) untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) dikenakan tarif 25%

2) dikenakan untuk pengangkutan jenis ikan yang berasal pengambilan dari alam

berdasarkan kuota yang dimiliki

Formulasi penghitungan pungutan :

Pungutan pengambilan = jumlah individu x Tarif PNBP x harga patokan jenis ikan

Pungutan perdagangan = volume x Tarif PNBP x harga patokan jenis ikan

Denda = Tarif PNBP x jumlah produk yang tidak sesuai dengan permohonan

PNBPLayanan :Nilai PNBP yang berasal dari Pendapatan Perizinan Lainnya dan Jasa Kelautan dan Perikanan.

PNBPBMN :Nilai PNBP yang berasal dari Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).

PNBPLainnya :Nilai PNBP yang berasal dari Tuntutan Ganti Rugi dan Denda yang tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 7. Capaian Realisasi IKU 8

SS - 1		Meningkatnya Nilai PNBP BPSPL Makassar						
IKU - 1		Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.000)						
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2023	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					500.000.	-		

IKU ini belum terdapat capaian pada Triwulan I karena target IKI ini adalah tahunan.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

IKU 1 ini merupakan IKU yang realisasi targetnya adalah tahunan sehingga tidak terdapat perbandingan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

IKU 1 ini merupakan IKU yang realisasi targetnya adalah tahunan sehingga tidak terdapat perbandingan dengan jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi organisasi.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

PNBP Makassar didapat dari pemanfaatan jenis biota yang dilalulintaskan dan BPSPL Makassar memberikan pelayanan prima untuk pelayanan perizinan baik verifikasi lapangan untuk pengajuan dokumen SIPJI, penerbitan dokumen SAJI dan Rekomendasi untuk optimalisasi pemenuhan target PNBP yang sudah ditetapkan. Selain PNBP layanan, terdapat juga PNBP dari dukungan manajemen.

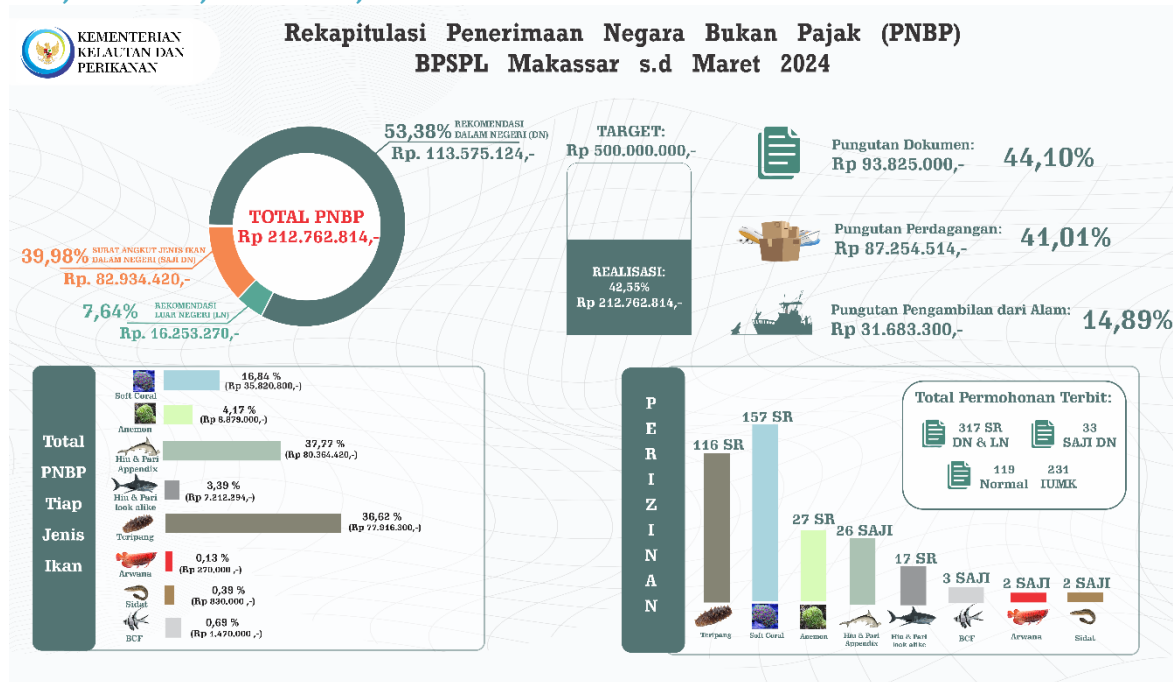
#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai target IKU1 tidak ada anggaran yang dialokasikan khusus dan dapat dikatakan bahwa anggaran untuk pencapaian IKU 1 ini adalah **0 Rupiah**.

#### F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada triwulan I 2024, PNBP BPSPL Makassar adalah **Rp 246.345.011,-** atau **49.27% dari target yang ditetapkan Rp. 500.000.000,-**. PNBP pemanfaatan jenis ikan terdiri dari tiga komponen yaitu: pungutan dokumen, pungutan perdagangan, dan

pungutan pengambilan dari alam. Jenis-jenis yang dilalulintaskan sampai dengan akhir tahun 2023 adalah **Hiu dan Pari (Appendiks dan look alike), Teripang, Sidat, BCF, Anemon, Soft Coral, dan Arwana.**



Gambar 11. Rekapitulasi PNBP Jenis Ikan di BPPSL Makassar TW I Tahun 2024

Tabel 8. Total Realisasi PNBP BPSPL TW I Makassar

JENIS PENDAPATAN	JUMLAH
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,376,475
Pendapatan Perizinan Lainnya	93,825,000
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu	300,000
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	14,656,181
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu	3,209,541
Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	118,937,814
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	14,040,000
<b>TOTAL</b>	<b>246,345,011</b>

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa komponen yang terbesar didapat dari PNBP layanan yang didapat dari layanan jenis pemanfaatan jenis ikan sebesar **Rp. 212.762.814** dari total PNBP **246.345.011**. Capaian ini sudah **49.27%** dari target total PNBP **Rp. 500.000.000,-**.

### G. Realisasi Anggaran

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mencapai indikator kinerja (PNBP BPSPL Makassar) ini sehingga dapat dikatakan **0 Rupiah**.

### H. Rencana Aksi Triwulan II 2024

Rencana aksi yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU pada Triwulan II yaitu berupa penarikan PNBP untuk pemanfaatan jenis ikan dan pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan jenis ikan yang rencananya akan dilaksanakan pada Bulan Mei di Provinsi Sulawesi Tenggara.

### 3.1.2 IKU2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)

Tenaga kerja yang terlibat merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa, yang menerima manfaat, dan/atau operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non-fisik yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut oleh Balai pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Makassar. Kegiatan Bulan Cinta Laut tahun 2024 dilaksanakan di empat lokasi yaitu Kota Makassar, Kota Kendari, Gorontalo, dan Kota Manado. Jumlah tenaga yang terlibat yang dijadikan capaian pada IKU ini adalah hasil akumulasi tenaga kerja yang terlibat dari keempat lokasi tersebut.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 9. Capaian Realisasi IKU 2

<b>SS - 2</b>	Meningkatnya Tenaga Kerja yang Terlibat Dalam Kegiatan Nasional Gerakan Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 2</b>	Tenaga Kerja yang Terlibat Dalam Kegiatan Nasional Gerakan Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Orang)							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2023</b>				<b>Tahun 2024</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW 1</b>	<b>Target TW 1</b>	<b>Realisasi TW 1</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW 1 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					320	-		

IKU ini adalah IKU yang baru ada di tahun 2024 dan target IKU ini adalah target tahunan sehingga belum ada capaian sampai dengan Triwulan I 2024.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU 2 ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena IKU ini baru terdapat di tahun 2024 dengan target tahunan.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi IKU 2 ini belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra karena IKU ini baru terdapat di tahun 2024.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor penyebab keberhasilan dari pemenuhan Indikator Kinerja ini adalah koordinasi yang optimal dengan penyuluh, perangkat desa serta kelompok Masyarakat nelayan yang menjadi target lokasi kegiatan BCL. Berdasarkan identifikasi awal, target 320 orang dengan rincian di empat lokasi adalah 85 orang Makassar, 86 orang Kendari, 69 orang Gorontalo, 80 orang Manado. Berdasarkan hasil identifikasi di atas kemungkinan target ini bisa tercapai.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU ini adalah anggaran kegiatan Bulan Cinta Laut sebesar 800 juta rupiah untuk empat lokasi. Pelaksanaan kegiatan direncanakan dilaksanakan pada Bulan Mei s.d. Juni. Bentuk efisiensi penggunaan anggaran yaitu dengan mengkolaborasikan dengan kegiatan sosialisasi

perizinan pemanfaatan jenis ikan maupun pemanfaatan ruang laut

#### F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja



Kegiatan yang akan dilakukan untuk menunjang keberhasilan IKU ini adalah pelaksanaan Bulan Cinta Laut berupa kegiatan bersih pantai di Wilayah Kerja BPSPL Makassar.

Sedangkan kegiatan pada IKU ini dapat mengalami kegagalan apabila jumlah tenaga kerja atau nelayan yang turut mengikuti kegiatan BCL kurang dari 320 orang.

#### G. Realisasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU ini adalah sebesar Rp. 800.000.000. Namun anggaran ini adalah anggaran kegiatan Bulan Cinta Laut yang secara spesifik menjadi indikator kinerja tersendiri yaitu pada IKU 11.

#### H. Rencana Aksi Triwulan II 2024

Rencana aksi yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU2 ini adalah pelaksanaan kegiatan Bulan Cinta Laut.

### 3.1.3 IKU3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya pengendalian pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang dilakukan melalui sosialisasi, monitoring/identifikasi pemanfaatan ruang laut yang *existing*, dan/atau Verifikasi Perizinan. Dokumen yang menjadi output sebagai capaian dalam Indikator Kinerja ini adalah Laporan Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Laut, Laporan Verifikasi Teknis Pemanfaatan Ruang Laut, dan Laporan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut.

Teknik menghitung indikator kinerja ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen identifikasi/verifikasi, sosialisasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 10. Capaian Realisasi IKU 3

SS - 3		Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar						
IKU - 3		Dokumen Operasionalisasi Perizinan Ruang Laut yang Disusun di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)						
Realisasi 2023	Tahun 20234				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW 1	Target TW 1	Realisasi TW 1	% Capaian	Kenaikan thdp TW 1 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					3	-		

Berdasarkan tabel di atas, belum terdapat capaian realisasi target pada TW 1. Hal ini karena target IKU ini adalah target tahunan sehingga capaian baru terealisasi pada akhir tahun.

#### **B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Target IKU ini adalah target tahunan sehingga belum terdapat realisasi capaian pada TW I yang bisa dibandingkan dengan realisasi tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya.

#### **C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

IKU 3 ini tidak bisa dibandingkan realisasinya dengan target jangka menengah organisasi atau renstra, karena IKU ini belum terdapat di jangka menengah organisasi atau Renstra.

#### **D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini, diantaranya sudah terdapat basis data identifikasi pemanfaatan ruang laut di wilayah kerja BPSPL Makassar, sudah terdapat prasarana seperti GPS geodetic dan drone yang dapat mendukung pelaksanaan verifikasi lapangan maupun verifikasi teknis, dan baiknya koordinasi antar instansi baik dari pusat maupun PSDKP di wilayah kerja BPSPL Makassar.

Selain faktor penyebab keberhasilan, terdapat juga faktor yang dapat menjadi penghambat atau kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini, diantaranya adalah belum terdapat basis data (subjek hukum, koordinat, dan luasan) KKPRL yang telah terbit yang bisa diakses oleh UPT. Hal ini menghambat pelaksanaan monitoring pemanfaatan ruang laut serta berpotensi memunculkan resiko tumpang tindih koordinat yang sudah terbit KKPRL dan pemohon yang akan mengajukan pemanfaatan ruang laut.

#### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dengan pelaksanaan sosialisasi secara *hybrid* (daring dan luring) dapat mengoptimalkan penyampaian informasi yang lebih detail serta jangkauan informasi yang lebih luas untuk peserta yang tidak dapat hadir secara luring dengan penggunaan biaya yang lebih sedikit apabila dibandingkan dengan hanya pelaksanaan secara luring. Pelaksanaan penilaian teknis secara daring melalui aplikasi zoom juga memberikan efisiensi anggaran yang signifikan. Pelaksanaan penilaian teknis secara langsung ke lapangan hanya akan dilakukan apabila terdapat kondisi yang dirasa perlu seperti kurangnya kelengkapan administrasi yang berkaitan dengan data lapangan seperti data titik koordinat, hidro oseanografi, dan data ekosistem sekitar saat dilakukan verifikasi teknis secara daring.

#### **F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

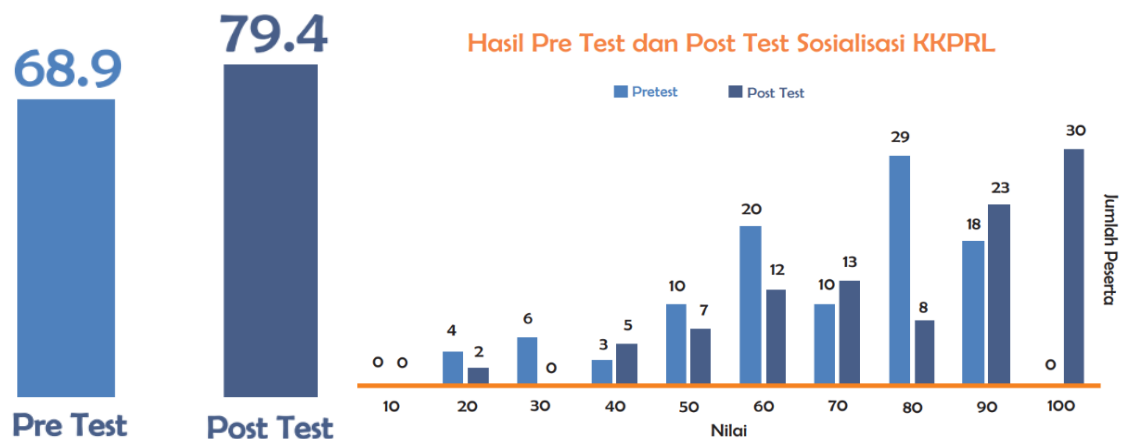
Kegiatan perizinan pemanfaatan ruang laut dibagi memiliki dua produk hukum, yaitu Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) yang diberikan kepada kegiatan berusaha dan Konfirmasi Kesesuaian Ruang Laut (KKPRL) yang diberikan kepada kegiatan non berusaha seperti pemerintah dan pemanfaatan untuk masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung progress capaian kinerja IKU1 pada Tahun 2024 antara lain: Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan



Ruang Laut, Sosialisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut, Penilaian Teknis Pemanfaatan Ruang Laut, dan Monitoring/ Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut.

### Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut

Kegiatan Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut dilaksanakan di Kota Manado pada tanggal 4 Maret 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara, Direktorat Penataan Ruang Laut, Direktorat Konservasi Ekosistem Biota Perairan, Direktorat Jasa Kelautan, dan perwakilan dari Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP). Materi yang disampaikan pada sosialisasi pemanfaatan ruang laut antara lain: Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi, Materi Teknis RZWP3K Provinsi Sulawesi Utara, Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut, Perizinan Berusaha Jasa Kelautan, dan Pengawasan Perizinan Ruang Laut. Setelah paparan dilanjutkan dengan proses diskusi dan tanya jawab. Untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sosialisasi, maka dilakukan pre test dan post test. Berikut adalah hasil pre test dan post test.



Gambar 12. Grafik nilai pre test dan post test

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat peningkatan kompetensi peserta sosialisasi dari pre test ke post test sebesar sekitar 10.5%. Pada post test banyak peserta yang mendapat nilai sempurna 100.



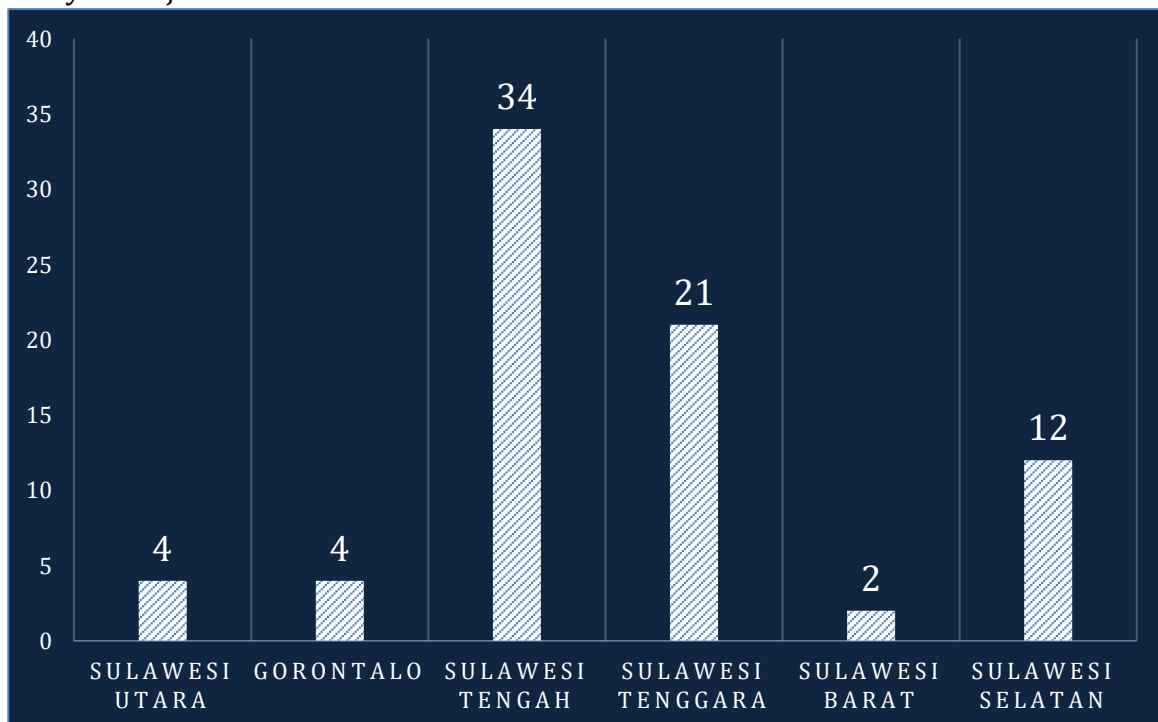
Gambar 13. Dokumentasi Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut

### Sosialisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut

Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut dilaksanakan di Kota Makassar pada tanggal 28 Februari 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Tim Kerja Hukum dan Advokasi DJPKRL, Tim Kerja Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut Direktorat Perencanaan Ruang Laut, dan Perwakilan dari Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan (PSDKP). Materi yang disampaikan pada sosialisasi antara lain Penilaian Pelaksanaan KKPRL dan Penyelesaian Sengketa Penataan Ruang Laut, Kepdirjen PKRL 77/2023 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut, dan Pengawasan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut. Untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sosialisasi, maka dilakukan pre test dan post test.

### Penilaian Teknis Pemanfaatan Ruang Laut

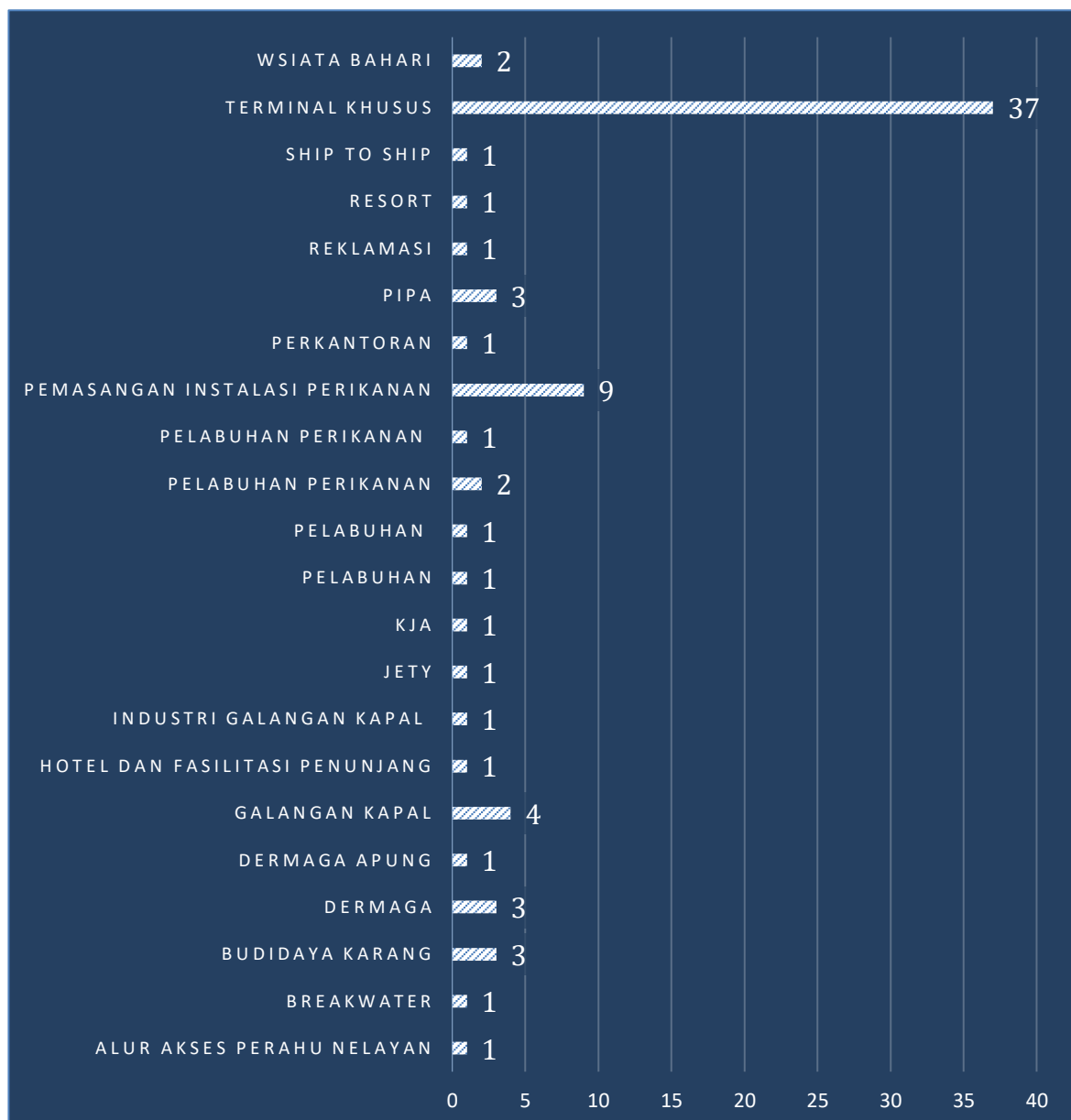
Proses pemberian PKKPRL melalui tahapan pendaftaran pada sistem OSS, pemeriksaan dokumen, penilaian kelayakan dokumen oleh tim teknis melalui kegiatan verifikasi teknis dan verifikasi lapangan, pembayaran PNPB oleh pemohon, dan proses penerbitan PKKPRL. Sedangkan proses pemberian KKRL melalui tahapan pendaftaran pada sistem Si-HANDAL, pemeriksaan dokumen, penilaian kelayakan dokumen oleh tim teknis melalui kegiatan penilaian teknis dan verifikasi lapangan, serta proses penerbitan KKRL. Pelaksanaan Kegiatan perizinan pemanfaatan ruang laut dilaksanakan melalui tim penilai teknis yang dilaksanakan di pusat dan penilaian teknis yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) melalui penugasan oleh pusat. Selama triwulan I, total 77 penilaian teknis yang telah dilaksanakan di wilayah kerja BPSPL Makassar. Berikut ini adalah verifikasi/ penilaian teknis yang dilaksanakan di wilayah kerja BPSPL Makassar:



Gambar 14. Grafis Verifikasi Teknis Pemanfaatan Ruang Laut BPSPL Makassar s.d. TW I

Total 77 verifikasi teknis ini merupakan jumlah total dari pelaksanaan oleh pusat dan oleh UPT dengan pendelegasian pusat. Selama triwulan I tahun 2024, penilaian teknis dilakukan untuk berbagai bentuk pemanfaatan. Bentuk pemanfaatan yang paling banyak berupa pemanfaatan terminal khusus sebanyak 37 penilaian teknis. Jumlah ini

jauh lebih banyak dibandingkan dengan pemanfaatan lain. Berikut adalah grafik penilaian teknis pemanfaatan ruang laut berdasarkan bentuk pemanfaatan:



Gambar 15. Grafis Verifikasi Teknis Pemanfaatan Ruang Laut berdasarakan bentuk pemanfaatan

Setelah dilakukan verifikasi / penialain teknis, tindak lanjut yang dilakukan antara lain yaitu verifikasi lapang. Verifikasi lapang dilakukan apabila dalam penilaian teknis ditemukan ketidaksesuaian antara permohonan dan hasil penilaian teknis oleh verifikator. Verifikasi Lapangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangkaian kegiatan verifikasi permohonan kesesuaian ruang laut. Kegiatan ini dilakukan atas hasil penilaian teknis oleh pusat maupun penilaian teknis yang dilakukan oleh BPSPL Makassar.

### **Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut**

Pengendalian pemanfaatan ruang laut dilaksanakan untuk mendorong terwujudnya tata ruang sesuai dengan RTR dan/atau rencana zonasi, agar pemegang izin menaati RTR yang telah ditetapkan dan memanfaatkan ruang sesuai dengan rencana RTR dan/atau rencana zonasi, dan Mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam persyaratan KKPRL.

Penilaian kepatuhan pelaksanaan ketentuan KKPRL dilakukan untuk menilai tingkat ketaatan pemegang KKPRL terhadap dokumen KKPRL dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait. Waktu penilaian kepatuhan pelaksanaan ketentuan



KKPRL dilakukan selama kegiatan berusaha atau nonberusaha/pembangunan berjalan dan/atau setelah kegiatan berusaha atau nonberusaha/pasca Pembangunan. Metodologi dalam pelaksanaan monitoring KKPRL ini adalah dengan observasi langsung survei lapangan dan wawancara beserta pengisian kuisioner. Pada triwulan I tahun 2024, BPSPL Makassar telah melakukan pengendalian pemanfaatan ruang laut terhadap delapan pemegang izin KKPRL di wilayah BPSPL Makassar yang izinnnya telah terbit di tahun 2022. Berikut adalah hasil kegiatan pengendalian pemanfaatan ruang laut s.d. TW I 2024:

Tabel 11. Hasil Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut TW I di BPSPL Makassar

Subjek Hukum	Jenis Dokumen Permohonan	Detil Kegiatan	Luas/ Panjang	Keterangan Status
But Job Pertamina - Medco E&P Tomori (Sulawesi Tengah)	Persetujuan	Pipa Dan Kabel Bawah Laut Lapangan Senoro	7 Km	Belum memulai kegiatan pelaksanaan, tetapi sudah mengurus ijin berusaha dan ijin lingkungan
PT Kembang Utara (Sulawesi Utara)	Persetujuan	Reklamasi	1,14 Ha	Sebagian besar sudah sesuai, tetapi ada area eksisting yang belum tercakup dalam ijin tetapi telah terbit Sertifikat Hak Guna Bangunan, Subyek hukum bersedia mengurus sisa area yang belum tercakup dalam ijin PKKPR
PT Kolaka Nickel Indonesia (Sulawesi Tenggara)	Persetujuan	Pengembangan Terminal Khusus	249,07 Ha	Belum memulai kegiatan pelaksanaan, sementara mengurus perijinan usaha/legalitas lainnya
Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Teluk Palu (Suawesi Tengah)	Persetujuan	Pelabuhan Donggala Dan Pembuangan Hasil Pengerukan	491,22 Ha	Pembangunan Pelabuhan Donggala telah mencapai progres 95% dan akan direncanakan diresmikan oleh Presiden pada april 2024, Dari hasil pengecekan lapangan pada Pelabuhan Donggala, area seluas 491, 22 ha akan dimanfaatkan untuk kegiatan olah gerak kapal seperti kolam sandar kapal, kolam putar kapal, alur masuk kapal, dan labuh jangkar. Namun pada kondisi eksisting di dalam area yang diterbitkan PKKPR

				ditemukan pemanfaatan ruang laut lain yang sifatnya eksisting.
Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Teluk Palu (Sulawesi Tengah)	Persetujuan	Pelabuhan	137,37 Ha	Pelabuhan Wani sudah 100%, dan akan dilakukan peresmian oleh Presiden Jokowi pada bulan April 2024. Untuk Pelabuhan Wani dari hasil pengecekan lapangan, di dalam area 137,37 ha juga ditemukan pemanfaatan ruang laut lain yang sifatnya eksisting. Dari hasil tersebut tim pengendalian dan penilaian pelaksanaan PKKPR akan melakukan penyesuaian area penerbitan sesuai hasil kegiatan di lapangan.
PT Manado Utara Perkasa (Sulawesi Utara)	Persetujuan	Pembangunan Pusat Bisnis Dan Pariwisata	90,00 Ha	PT Manado Utara Perkasa belum memulai kegiatan pembangunan pusat bisnis dan pariwisata. Subyek hukum telah memperoleh ijin Amdal, dan Persetujuan Lingkungan, dan ijin berusaha sebagai berikut : erizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Izin Pelaksanaan Reklamasi Nomor PB-UMKU : 912030343223900020002 tanggal 25 September 2023.
PT Bumi Mineral Sulawesi (Sulawesi Selatan)	Persetujuan	Terminal Khusus	20,30 Ha	Telah ada Pembangunan dilapangan, terdapat sedikit area yang tidak sesuai dengan Dokumen Ijin PKKPR, Pihak Subyek Hukum akan segera mengurus ijin area tersebut sesuai dengan aturan yang ada.
Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Anggrek (Gorontalo)	Konfirmasi	Pelabuhan Anggrek	707,36 Ha	Perlu dilakukan koreksi titik koordinat batas Barat dari KKRL yang telah terbit dikarenakan terdapat pemanfaatan eksisting oleh pihak lain yaitu PT. Tri Ariesta Dinamika tersebut memanfaatkan ruang laut berupa pembangunan 3 Unit Breathing Dolphin dan Catwalk/Gangway. Berdasarkan informasi dari KSOP Kelas IV Anggrek, kegiatan PT. Tri Ariesta Dinamika tergolong dalam Terminal Khusus (Tersus)

### G. Anggaran

Postur anggaran untuk mendukung pencapaian IKU3 tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 1.100.000.000.** yang berasal dari sumber anggaran RM dan PNBP. Realisasi anggaran pada Triwulan I mencapai **57.31%**. untuk detail realisasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Realisasi Anggaran IKU 1

No	Komponen / Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut	265,000,000	224,581,491	84.75
2	Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut	335,000,000	98,874,593	29.52
3	Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	500,000,000	306,927,659	61.39%
<b>JUMLAH</b>		<b>1.100.000.000</b>	<b>630,383,743</b>	<b>57.31</b>

### H. Rencana Aksi Triwulan II 2024

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU3

pada Triwulan II Tahun 2024 adalah Pelaksanaan Penilaian / Verifikasi Teknis Pemanfaatan Ruang Laut terhadap permohonan KKPRL yang masuk dan pengendalian pemanfaatan ruang laut.

### 3.1.4 IKU4 Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)

Daerah yang difasilitasi penyusunan usulan penetapan kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil adalah Provinsi yang didampingi penyusunan percepatan usulan penetapan konservasi dapat melalui pendampingan penyusunan rencana zonasi, pendampingan penyusunan rencana pengelolaan, atau pendampingan lain sesuai dengan kondisi Kawasan Konservasi.

Teknik menghitung capaian indikator kinerja ini adalah dengan cara menginventarisasi dan menjumlahkan daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar yang didampingi dalam proses percepatan usulan penetapan Kawasan konservasinya.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 13. Capaian IKU Realisasi IKU 4

<b>SS - 4</b>	Terwujudnya Kawasan Konservasi yang Ditetapkan di Tingkat Daerah di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 4</b>	Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>				<b>Tahun 2023</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW I</b>	<b>Target TW I</b>	<b>Realisasi TW I</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW I 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					2	-		

Berdasarkan tabel di atas belum ada realisasi target IKU ini pada triwulan I 2024 karena IKU ini adalah IKU dengan target tahunan.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Target IKU ini adalah target tahunan sehingga belum terdapat realisasi capaian pada TW I yang bisa dibandingkan dengan realisasi tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

IKU 4 ini tidak bisa dibandingkan realisasinya dengan target jangka menengah organisasi atau renstra, karena IKU ini belum terdapat di jangka menengah organisasi atau Renstra.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Keberhasilan dalam capaian IKU4 dikarenakan baiknya koordinasi antara BPSPL Makassar dengan DKP Provinsi yang ada di wilayah kerja BPSPL Makassar, Akademisi, praktisi konservasi, dan tim penyusun materi teknis perairan RZWP3K Integrasi. Hal ini memudahkan dalam pencapaian progress capaian IKU4.

## E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi Penggunaan Sumber daya pelaksanaan IKU 4 pada TW I ini adalah pelaksanaan rapat sekaligus pembahasan terkait pembahasan KKPD kayuadi, kasibusung, panikiang untuk provinsi Sulawesi Selatan yang dilakukan secara bersamaan.

## F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja



Pada triwulan I kegiatan yang dilaksanakan yaitu pembahasan rancangan Kepmen KP tentang kawasan konservasi di Sulawesi Utara pembahasan terkait pembahasan KKPD kayuadi, kasibusung, panikiang untuk provinsi Sulawesi Selatan yang menunggu tanda tangan Menteri. Selain kegiatan utama pada IKU ini yaitu fasilitasi usulan penetapan kawasan konservasi, BPSPL Makassar juga melakukan **pendampingan untuk penilaian efektivitas**

**kawasan konservasi (EVIKA)**. Sampai dengan triwulan I kegiatan yang sudah dilakukan yaitu koordinasi ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi terkait komponen apa saja yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan nilai EVIKA.

## G. Anggaran

Tabel 14. Realisasi anggaran IKU4

No	Komponen / Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Fasilitasi usulan penetapan kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil	100.000.000	28,276,374	28.38
<b>JUMLAH</b>		<b>100.000.000</b>	<b>28.276.374</b>	<b>28.38</b>

Anggaran yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian IKU2 tahun 2023 adalah **Rp. 100.000.000**, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I sebesar **Rp. 28.276.374 atau 61.85%**.

## H. Rencana Aksi Triwulan II 2024

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2024 adalah melakukan koordinasi dengan DKP di wilayah kerja BPSPL Makassar terkait pengusulan penetapan KKPD di tahun 2024.

### 3.1.5 IKU5 Kerjasama Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)

Kegiatan inisiasi penyusunan draft Kerja sama, jejaring dan/atau kemitraan konservasi yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut yang merujuk pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan satu atau lebih Lembaga/badan/ organisasi untuk mendukung kinerja Kementerian Kelautan dan

Perikanan. Kerjasama dapat dilakukan dengan kementerian dan Lembaga pemerintah non kementerian. Pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha/ industri/ perusahaan, dan organisasi kemasyarakatan IKU ini dicapai dengan menginventarisasi dan menjumlahkan rancangan kerja sama yang disusun/difasilitasi penyusunannya di wilayah kerja BPSPL Makassar untuk mendukung kegiatan konservasi dan keanekaragaman hayati laut dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon 1.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 15. Capaian Realisasi IKU 5

SS - 5	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
IKU - 5	Kerjasama Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					1	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas belum terdapat realisasi capaian pada triwulan I. Hal ini karena target IKU ini adalah target tahunan.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU 5 ini belum bisa dibandingkan dengan realisasi tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya. Hal ini karena IKU ini tidak terdapat di tahun sebelumnya dan beberapa tahun sebelumnya.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah pada renstra. Hal ini karena IKU ini adalah IKU baru dan targetnya adalah tahunan sehingga belum terdapat capaian pada triwulan I.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor yang bisa menjadi penyebab keberhasilan pencapaian pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKU3 antara lain adalah koordinasi yang baik yang dilakukan BPSPL Makassar dengan calon mitra diantaranya perguruan tinggi di Sulawesi. Koordinasi yang baik ini direalisasikan dengan kolaborasi kegiatan antara BPSPL Makassar dengan perguruan tinggi selaku calon mitra. Kolaborasi kegiatan yang rutin antara lain pelaksanaan mahasiswa untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) maupun Kerja Praktik.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya terkait pelaksanaan IKU 5 ini antara lain pelaksanaan progress penyusunan perjanjian kerjasama dilakukan oleh personal masing-masing wilker sesuai dengan lokasi perguruan tinggi yang akan dijadikan mitra.



## F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I untuk mendukung IKU ini adalah penyusunan rancangan perjanjian kerjasama dengan universitas sam ratulangi, Sulawesi Utara dan Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan. Selain penyusunan draft, dilakukan juga evaluasi implementasi Perjanjian Kerja Sama dengan Universitas Muhammadiyah Sinjai (UMSI) Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan.

## G. Anggaran

Postur anggaran untuk mendukung pencapaian IKU5 tahun 2023 adalah sebesar **Rp. 70.000.000**. Sumber dana berasal dari Rupiah Murni (RM). Untuk detail realisasinya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 16. Realisasi anggaran IKU 5

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Pemberian bantuan KOMPAK	70,000,000	7,031,000	10.04
<b>JUMLAH</b>		<b>70,000,000</b>	<b>7,031,000</b>	<b>10.04</b>

## H. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024

Rencana aksi pada Triwulan II 2024 adalah penyusunan draft perjanjian kerjasama.

### 3.1.6 IKU6 Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)

Kelompok masyarakat yang menerima bantuan konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar adalah kelompok masyarakat penggerak konservasi yang menerima Bantuan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar.

Bantuan Konservasi merupakan bantuan penyediaan sarana dan prasarana konservasi yang bertujuan untuk mewujudkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan jenis ikan terancam punah dan/atau dilindungi, diberikan pada Kelompok masyarakat yang bergerak di bidang perlindungan, pengawasan, pelestarian dan pemanfaatan kawasan konservasi perairan dan Keanekaragaman Hayati Laut secara berkelanjutan.

Capaian indikator kinerja ini akan diketahui dengan cara menginventarisasi dan menjumlahkan kelompok konservasi yang telah diberikan bantuan sesuai dengan Petunjuk Teknis yang telah ditetapkan melalui Kepdirjen Pengelolaan Ruang Laut.

## A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 17. Capaian Realisasi IKU 6

<b>SS - 6</b>	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 6</b>	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang Diserahkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>				<b>Tahun 2024</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW I</b>	<b>Target TW I</b>	<b>Realisasi TW I</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW I 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					3	-	4	-

Berdasarkan tabel di atas belum terdapat realisasi capaian IKU ini pada triwulan I 2024. Target IKU adalah triwulanan dengan total target tiga kelompok dengan target target satu kelompok masing-masing di triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV.

**B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Realisasi IKU ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena belum terdapat capaian realisasi pada triwulan I.

**C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Realisasi IKU ini belum dapat dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dokumen renstra karena belum terdapat capaian target pada triwulan I.

**D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Faktor yang bisa menjadi penyebab keberhasilan pencapaian pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKU6 antara lain adalah koordinasi yang baik yang dilakukan BPSPL Makassar dengan direktorat KKHL, Pemerintah Daerah dan juga dengan kelompok calon penerima bantuan. Selain itu, baiknya koordinasi antara pejabat pengadaan barang dan jasa dengan penanggungjawab kegiatan juga memudahkan dalam proses pengadaan barang bantuan KOMPAK sehingga capaian IKU ini dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumber daya terkait pelaksanaan IKU 6 ini antara lain pelaksanaan survey Harga Pokok Satuan (HPS) barang-barang bantuan dengan menggunakan e-katalog dan komunikasi secara langsung dengan calon penyedia yang pada tahun sebelumnya sudah menjadi penyedia bantuan kompak menyebabkan efisiensi penggunaan anggaran karena tidak membutuhkan banyak anggaran untuk terlaksanakannya survey HPS ini.

**F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian IKU ini pada tahun 2023 adalah telah dilaksanakannya identifikasi, verifikasi, dan penetapan kelompok calon penerima bantuan KOMPAK. Proses pengadaan barang bantuan KOMPAK juga telah terealisasi 90% pada triwulan I ini. Rencana serah terima akan dilaksanakan pada triwulan II. Ada tiga kelompok yang akan diberikan bantuan pada tahun 2024 ini, antara lain:

- Kelompok Oke Dive, Kendari, Sulawesi Tenggara
- Kelompok SOD, Makassar, Sulawesi Selatan
- Kelompok Yayasan Lopi Bahari Nusantara, Toli-toli, Sulawesi Tengah

**G. Anggaran**

Postur anggaran untuk mendukung pencapaian IKU6 tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 425.000.000**. Untuk detail realisasinya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 18. Realisasi anggaran IKU 6

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Pemberian bantuan KOMPAK	358,250,000	288,841,106	80.63

2	Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK	66,750,000	17,488,000	26.2
<b>JUMLAH</b>		<b>425,000,000</b>	<b>306,329,106</b>	<b>72.08</b>

#### H. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024

Rencana aksi pada Triwulan II 2024 adalah serah terima bantuan KOMPAK Oke Dive, Kendari dan Kelompok SOD, Makassar yang direncanakan dilaksanakan pada Bulan Mei dan Juni 2024.

#### 3.1.7 IKU7 Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)

Kelompok masyarakat di kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru adalah kelompok masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru melalui kegiatan pelatihan/bimtek yang berkaitan dengan pemanfaatan Kawasan konservasi secara berkelanjutan dan mendukung pengelolaan kawasan konservasi.

Teknik menghitung untuk memenuhi capaian IKU ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan kelompok masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru di wilayah kerja BPSPL Makassar

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 19. Capaian Realisasi IKU 7

<b>SS - 6</b>	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 7</b>	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang Difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)							
<b>Realisasi 2022</b>	<b>Tahun 2023</b>				<b>Tahun 2023</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW I</b>	<b>Target TW I</b>	<b>Realisasi TW I</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW I 2022 %</b>	<b>Target PK 2023</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					2	-		

Target capaian IKU ini adalah target tahunan sehingga belum ada realisasi capaian pada Triwulan I ini.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU 7 ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian dan IKU ini adalah Indikator kinerja yang baru ada di tahun sekarang sehingga belum bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi IKU 7 ini belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Penyebab keberhasilan pencapaian pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKU3 tidak lepas dari koordinasi yang baik yang dilakukan BPSPL Makassar dengan satker Dinas Kelautan dan Perikanan di KKPD serta dengan kelompok di dalam kawasan konservasi.

Sedangkan faktor yang bisa menyebabkan kegagalan pada IKU ini adalah adanya pemblokiran anggaran sampai dengan akhir tahun.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya pada pelaksanaan IKU ini sampai dengan Triwulan I. Hal ini karena seluruh anggaran pada IKU ini mengalami pemblokiran

#### F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pada IKU ini adalah pelaksanaan bimtek atau pelatihan untuk kelompok di dalam kawasan konservasi.

#### G. Anggaran

Postur anggaran untuk mendukung pencapaian IKU7 tahun 2023 adalah sebesar **Rp. 200.000.000**. Sumber dana berasal dari Rupiah Murni (RM) dan PNPB, namun seluruhnya mengalami pemblokiran. Untuk detail realisasinya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 20. Realisasi anggaran IKU 7

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi	200.000.000	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>200.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

\* : Terdapat pemblokiran anggaran sebesar Rp 200.000.000.

#### H. Rencana Aksi Triwulan II 2023

Rencana aksi pada Triwulan II adalah upaya pembukaan blokir untuk anggaran IKU 4 ini

##### 3.18.1 IKU8 Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)

Jenis ikan yang terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat, pemulihan populasi, dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja BPSPL Makassar adalah Jenis ikan yang diintervensi pengelolaannya melalui pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi dan kesinambungan keanekaragaman hayati perairan.

Target Jenis Ikan berjumlah 6 (enam), yaitu BCF, Cetacea/Lumba-lumba, Dugong, Bambu Laut, .

Upaya yang dilakukan melalui:

- 1) Survei Pendataan Sebaran dan Populasi Banggai Cardinal Fish di Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara
- 2) Pendataan Dan Pemantauan Kemunculan Cetacea (LumbaLumba) di Sulawesi Selatan
- 3) Monitoring dan Pendataan Dugong dan Habitat Dugong (Lamun) di Kab. Toli Toli Sulawesi Tengah

- 4) Survei Pendataan Populasi Bambu Laut di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara
- 5) Monitoring Habitat Hiu Paus Gorontalo
- 6) Monitoring dan Pendataan Penyusul Sulawesi Utara
- 7) Monitoring Coral Stok Centre di Malalayang dan Bokori
- 8) Rehabilitasi Anemon Habitat BCF di Banggai
- 9) Respon Cepat Penanganan Dan Penyelamatan Biota Laut Dan Mamalia Terdampar
- 10) Edukasi Penanganan Dan Penyelamatan Biota Perairan Dan Mamalia Laut Terdampar
- 11) Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan dilindungi/terancam punah

Teknik menghitung capaian indikator kinerja ini adalah dengan cara menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat kritis jenis ikan, dan/ atau penanganan respon cepat.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Berdasarkan tabel di bawah dapat diketahui belum terdapat realisasi capaian pada triwulan I. Hal ini karena target IKU ini adalah target tahunan

Tabel 21. Capaian Realisasi IKU 8

SS - 7	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/ atau Dilestarikan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
IKU - 8	Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					6	-	8	-

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU 8 ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi IKU 8 ini belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor yang dapat menjadi penyebab keberhasilan capaian target IKU8 antara lain adalah: penempatan enumerator hiu paus, hiu pari, sidat, dan teripang yang tepat sasaran membantu terealisasinya pendataan yang dilakukan secara kontinu di BPSPL Makassar; Pelaksanaan monitoring CSC Konawe yang berkelanjutan sesuai jadwal, penentuan waktu survey yang tepat sehingga pelaksanaan survei bisa berlangsung dengan baik, penentuan lokasi sosialisasi di tempat-tempat yang strategis yang masyarakatnya membutuhkan penyadartahuan mengenai status biota dilindungi,

pembinaan dan komunikasi yang baik dengan kelompok penerima bantuan KOMPAK sehingga pendataan penyus dapat terealisasi. Sedangkan faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan adalah faktor cuaca yang tidak menentu dan bisa berakibat terhambatnya pelaksanaan survey. Selain faktor cuaca, ketidak sanggupan enumerator dalam menghadapi kondisi di lapangan juga menjadi faktor kegagalan dalam pencapaian kinerja ini.

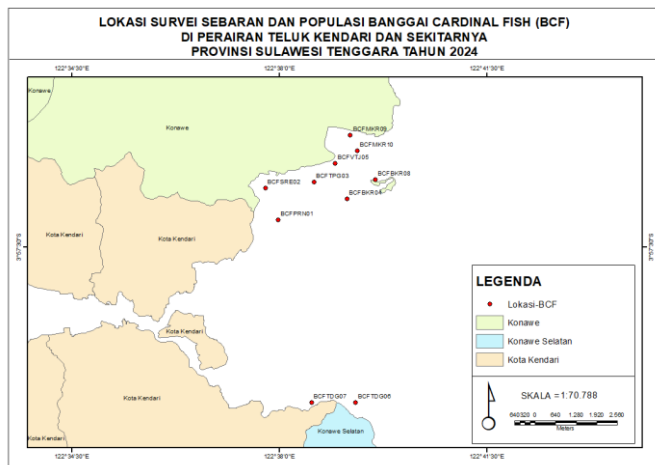
**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran dalam pencapaian progress IKU 8 adalah seleksi enumerator yang dilakukan secara *hybrid* (luring dan daring) sangat efektif dalam meminimalisasi **bahkan tidak ada penggunaan anggaran** dalam proses rekrutmen enumerator.

**F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

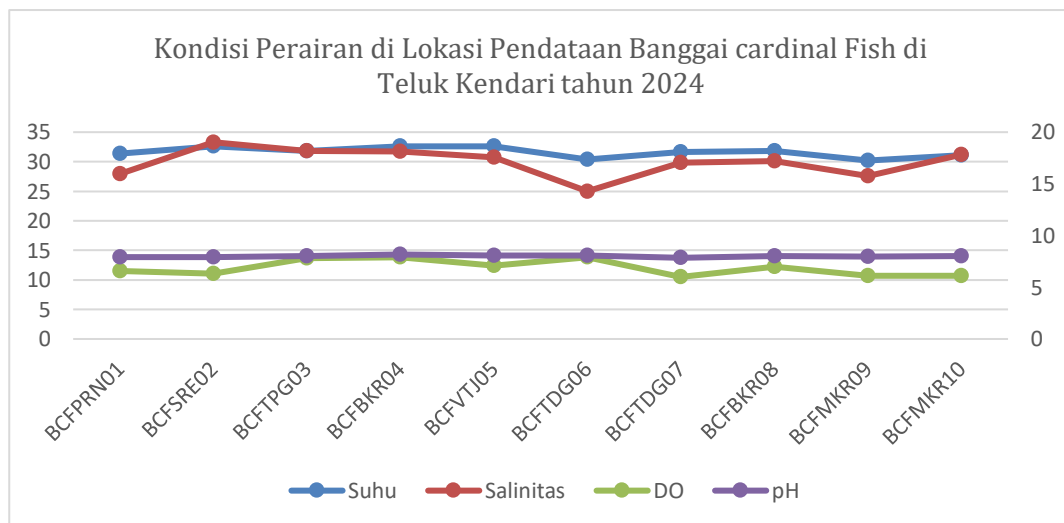
Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I untuk mendukung ketercapaian IKU ini antara lain:

- **Survei Pendataan Sebaran dan Populasi Banggai Cardinal Fish di Provinsi Sulawesi Tenggara**



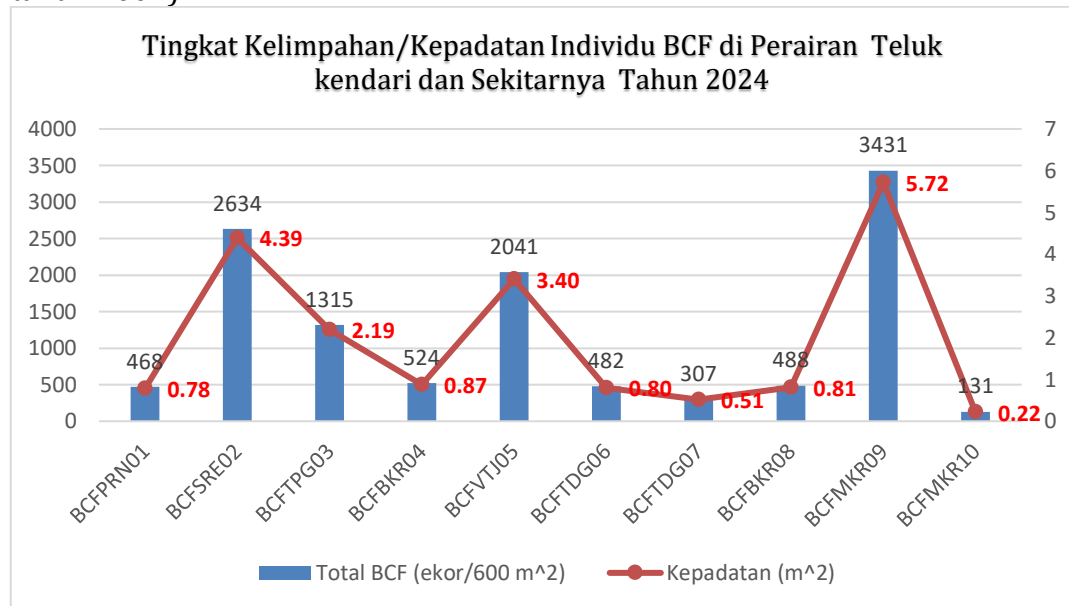
Kegiatan Survei Pendataan Sebaran dan Banggai Cardinal Fish/BCF (*Pterapogon kauderni*) dilaksanakan selama 5 (lima) hari mulai tanggal 4 – 8 Maret 2024 di perairan Teluk Kendari dan Sekitarnya meliputi wilayah administrasi Kota Kendari dan Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Lokasi survei merupakan lokasi

penangkapan/pemanfaatan Banggai Cardinal Fish yang dilakukan oleh pelaku usaha di Kota Kendari. Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:



Kondisi lingkungan perairan pada lokasi pendataan ikan Capungan Banggai

diperoleh bahwa parameter suhu berkisar 30,2–32,6°C serta salinitas berkisar 25 – 23,3‰ berada di atas/ dibawah ambang batas baku mutu air laut untuk biota laut sedangkan pH (7,85 – 8,08) dan oksigen terlarut/DO (6-7,9) masih dalam ambang batas baku mutu air laut untuk biota laut (KepMen LH No. 51 tahun 2004).



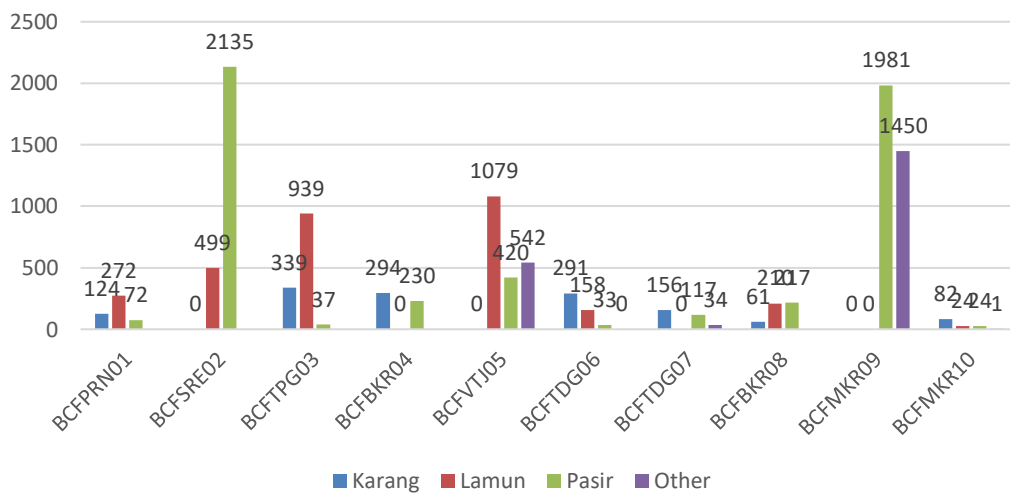
Tingkat kelimpahan populasi ikan Capungan Banggai berkisar antara 131 – 3.431 ekor/600m<sup>2</sup> dengan tingkat kepadatan 0,22 – 5,72 ekor/m<sup>2</sup>, sedangkan rata-rata tingkat kelimpahan ikan Capungan Banggai di perairan Teluk Kendari yaitu 1.182 ekor/600m<sup>2</sup> dengan Tingkat kepadatan sebesar 1,97 ekor/m<sup>2</sup>. Berdasarkan Kelompok Umur ikan Capungan Banggai diperoleh Tingkat kelimpahan/kepadatan sebagai berikut :

- Tingkat kelimpahan/kepadatan fase Rekrut (anakan) berkisar antara 5 – 175 ekor dengan Tingkat kepadatan 0,01-0,29 ekor/m<sup>2</sup>,
- Tingkat kelimpahan/kepadatan fase Juvenil berkisar antara 2 – 681 ekor dengan kepadatan antara 0,003 – 1,14 ekor/m<sup>2</sup>,
- Tingkat kelimpahan/kepadatan fase Juvenil berkisar antara 100 – 2.617 ekor dengan kepadatan antara 0,17 – 4,36 ekor/m<sup>2</sup>.
- ukuran individu ikan Capungan Banggai di perairan Teluk Kendari dan sekitarnya didominasi oleh kelompok ukuran tahap Desawa (>3,5 cm) dengan total rata-rata kelimpahan sebesar 870,9 ekor (74%) dengan Tingkat kepadatan 1,45 ekor/m<sup>2</sup>. Sedangkan kelompok umur Juvenil (1,8 – 3,5 cm) sebanyak 249,2 ekor (21%) dengan tingkat kepadatan 0,42 ekor/m<sup>2</sup>, dan terendah adalah kelompok umur rekrut (anakan) sebesar 62 ekor (5%) dengan Tingkat kepadatan 0,1 ekor/m<sup>2</sup>.



Pemilihan habitat oleh Ikan Capungan Banggai di 10 lokasi pengamatan di perairan Teluk Kendari didominasi pada lokasi dengan dasar perairan berpasir dengan jumlah ikan Capungan Banggai yaitu 5.266 ekor (45%) serta habitat lamun dengan jumlah ikan Capungan banggai sebanyak 3.181 ekor. Sedangkan pemilihan habitat oleh ikan Capungan Banggai dengan komposisi terkecil adalah habitat ekosistem terumbu karang yaitu 1.347 ekor.

Pemilihan habitat Oleh Ikan Capungan Banggai di perairan Teluk Kendari dan Sekitarnya



Pemilihan mikrohabitat oleh ikan Capungan Banggai terdiri dari Bulu Babi (*D sitosum*), Hard Coral (Coral Branching dan Submassive), Anemon (*H crispa* dan *Actinodendron* sp) dan mikrohabitat lainnya, dimana ikan Capungan Banggai lebih memilih mikrohabitat Bulu Babi jenis *D sistosum* dengan persentase jumlah ikan capungan Banggai sebesar 98,11% dengan total individu yaitu 11.600 ekor untuk semua kelompok umur. Sedangkan mikrohabitat Hard Coral (karang keras) dan Anemon hanya ditemukan di beberapa stasiun dengan persentasi ikan Capungan banggai sebesar 1,2% (142 ekor) yang memilih karang keras serta 0,47% (56 ekor) yang memilih mikrohabitat Anemon; Hasil analisis pola sebaran Morista ikan Capungan Banggai yaitu (*Id*) 1,84 dimana  $> 1$  (satu) sehingga pola penyebaran Ikan Capungan Banggai di perairan Teluk Kendari Sulawesi Tenggara adalah mengelompok. Dengan pola sebaran tersebut menyebabkan keberadaan populasi Ikan Capungan Banggai di perairan



- **Monitoring Habitat Hiu Paus Gorontalo**

Survei dilakukan pada tanggal 19 - 23 Maret 2024 tim Survei habitat hiu paus telah melaksanakan Kegiatan Monitoring habitat hiu paus bertempat di Desa Botubuarani, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Tujuan kegiatan adalah untuk mengetahui kondisi biofisik habitat Hiu Paus dan mengetahui sebaran lokasi makan (*feeding area*) Hiu Paus.



Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan yaitu hiu paus yang teridentifikasi selama pendataan sejak 2016 hingga Maret 2024 yaitu **60 Ekor (Foto ID) dengan keseluruhan berjenis kelamin Jantan** dengan estimasi ukuran yaitu 4 hingga 7 meter. Adapun data presentase tutupan dan kondisi karang pada 3 stasiun yang sudah diamati yaitu, Pada stasiun I diperoleh persentase tutupan terumbu karang dari masing-masing kategori yaitu : karang hidup diperoleh sebesar 59.40% didominasi oleh jenis karang coral massive (CM) sebesar 15.80%, karang mati sebesar 25.00% yang didominasi oleh dead coral with algae (DCA) sebesar 23.73%, biotik (Soft Coral, Sponge, Zoanthid, Other) sebesar 1.46% , abiotik (Rubble, Sand, Silt, Rock) sebesar 7.27% yang didominasi oleh Rock (RK) sebesar 4.40% dan algae sebesar 6.87% yang didominasi oleh Algae Assemblage (AA) sebesar 5.67%. Kondisi terumbu karang di stasiun I berada dalam kategori Baik sebesar 59.40%. Pada stasiun II diperoleh persentase tutupan terumbu karang dari masing-masing kategori yaitu : karang hidup diperoleh sebesar 59.93% didominasi oleh jenis karang coral massive (CM) sebesar 42.20%, karang mati sebesar 17.13% yang didominasi oleh dead coral with algae (DCA) sebesar 16.53%, biotik (Soft Coral, Sponge, Zoanthid, Other) sebesar 0.60% , abiotik (Rubble, Sand, Silt, Rock) sebesar 19.67% yang didominasi oleh Rock (RK) sebesar 13.67% dan algae sebesar 8.67% yang didominasi oleh Makro Algae (MA) sebesar 8.13%. Kondisi terumbu karang di stasiun II berada dalam kategori Baik sebesar 59.40%. Pada stasiun III diperoleh persentase tutupan terumbu karang dari masing-masing kategori yaitu : karang hidup diperoleh sebesar 43.67% didominasi oleh jenis karang coral massive (CM) sebesar 26.00%, karang mati sebesar 10.27% yang didominasi oleh dead coral with algae (DCA) sebesar 9.80%, biotik (Soft Coral, Sponge, Zoanthid, Other) sebesar 4.21% , abiotik (Rubble, Sand, Silt, Rock) sebesar 33.87% yang didominasi oleh Rock (RK) sebesar 20.47% dan algae sebesar 7.20% yang didominasi oleh Makro Algae (MA) sebesar 7.07%. Kondisi terumbu karang di stasiun III berada dalam kategori Sedang sebesar 43.67%. Mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.4 tahun 2001 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang. Pengambilan data Kepadatan plankton di lakukan pada 2 stasiun yaitu zona inti dan zona

interaksi. Kemudian di Analisis oleh Tim lab Universitas Negeri Gorontalo, dari hasil Analisis yaitu Pada zona inti terdapat 17 spesies plankton, dengan jumlah terbanyak dari spesies *Closterium gracile* dan paling sedikit dari spesies *Synedra Acus* sedangkan pada zona Interaksi terdapat 19 spesies plankton, jumlah terbanyak dari spesies *Melosira italica* dan paling sedikit dari spesies *Epithrmia zebra*, *Eunotia arcus* dan *Rhapalodia gibba*. Data social ekonomi dan sebaran pakan alami masih sementara dilakukan sambil menunggu musim ikan Nike tiba

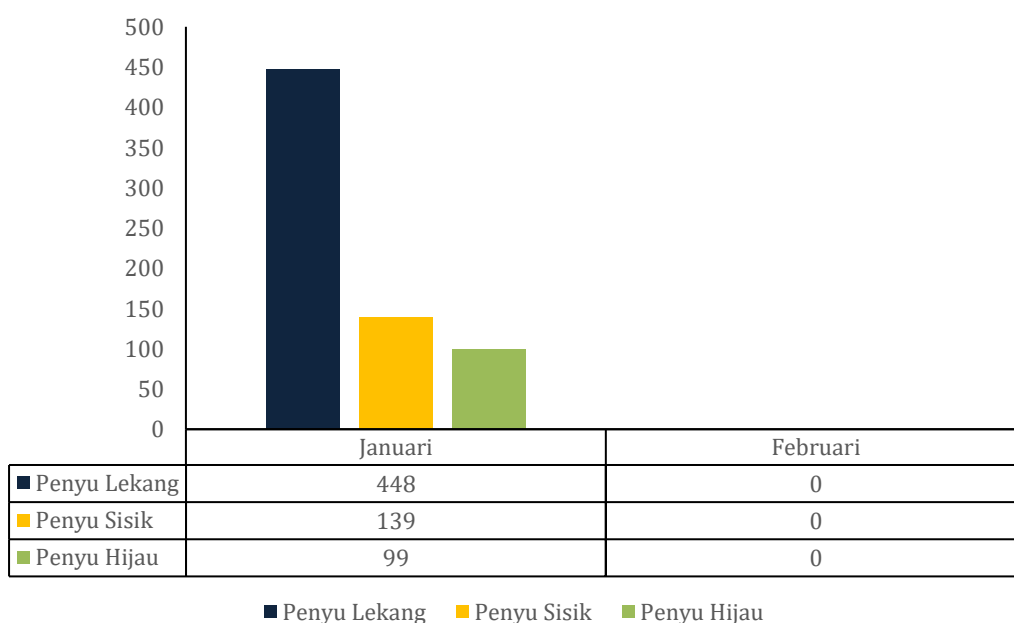
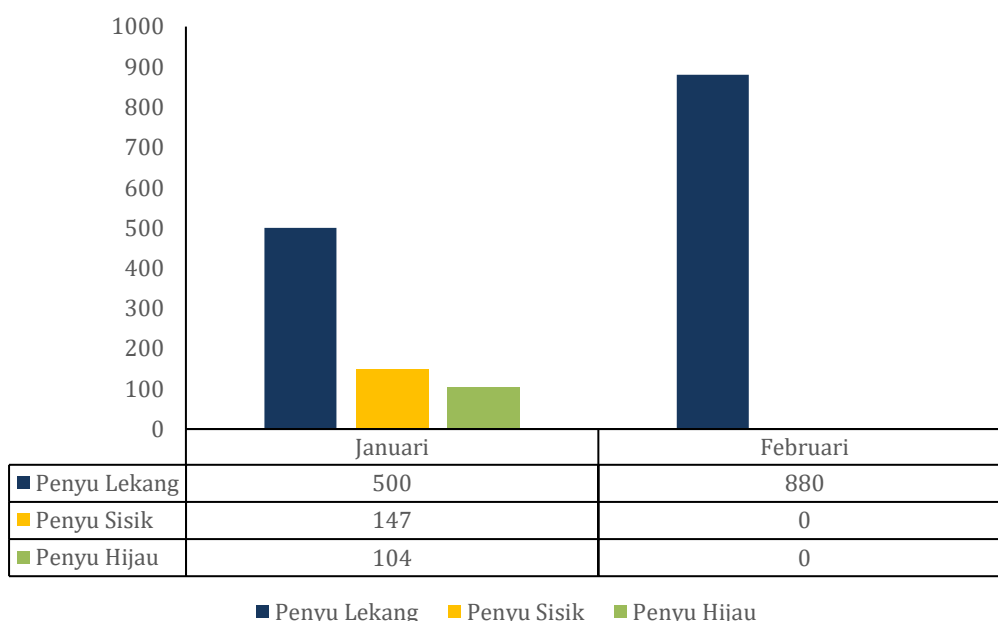
- **Monitoring dan Pendataan Penyu Sulawesi Utara**



Monitoring dan Pendataan Penyu di Sulawesi Utara dilaksanakan pada Bulan Februari sampai dengan Desember 2024 yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. data dasar yang harus dikumpulkan dalam pemantauan Penyu adalah sebagai berikut:

- a. Spesies/Jenis Penyu;
- b. Jumlah Penyu yang mendarat;
- c. Jumlah sarang Penyu;
- d. Jumlah sarang yang aman dan yang hilang;
- e. Daya tetas telur;
- f. Masa inkubasi telur;
- g. Koordinat lokasi;
- h. Karakteristik habitat peneluran Penyu yaitu informasi tentang vegetasi di sekitar habitat/Pantai peneluran, jarak habitat peneluran ke pemukiman terdekat, Panjang Pantai, dan penggunaan lahan di sekitar habitat/Pantai peneluran; dan

- i. Ancaman/gangguan yaitu predator, abrasi, perburuan, aktivitas perikanan, pencahayaan dan lain-lain

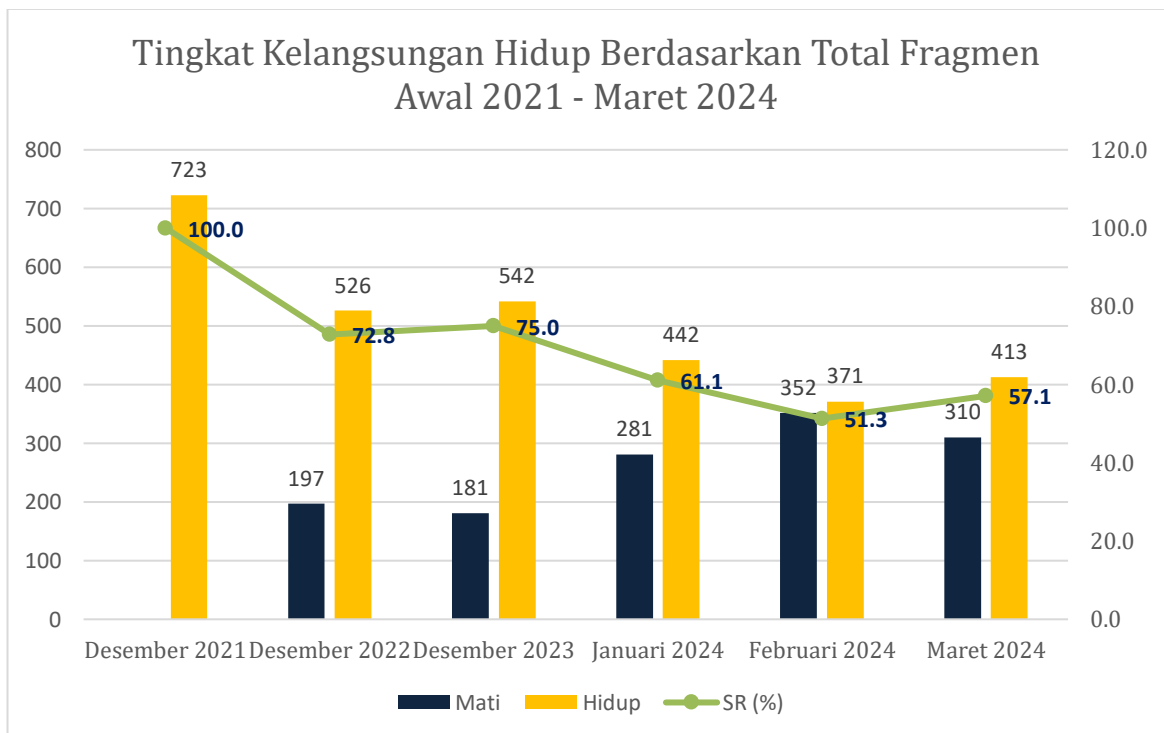


Berdasarkan hasil pendataan dapat disimpulkan bahwa jenis Penyu yang mendarat selama Bulan Januari sampai dengan 18 Februari 2024 yaitu Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*), Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) dan Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*); Jumlah Penyu yang mendarat pada Bulan Januari 2024 sebanyak 7 ekor dan Bulan Februari 2024 (sampai dengan tanggal 18 Februari 2024) sebanyak 9 ekor; Presentase daya tetas Telur Penyu antara 56,86% sampai dengan 100%, sedangkan presentase tukik survive antara 56,31% sampai dengan 90,99%;

- **Monitoring Coral Stok Centre di Malalayang dan Bokori**  
Monitoring CSC dilaksanakan di dua lokasi yaitu di CSC Malalayang dan CSC Bokori. Monitoring dilakukan setiap bulan selama setahun dan sampai dengan triwulan I telah dilakukan monitoring CSC pada Bulan Januari, Februari, dan

Maret. Tujuan utama pelaksanaan monitoring CSC adalah untuk mengukur *survival rate* (SR), mengukur rata-rata laju pertumbuhan tiap fragmen, Pembersihan dan perawatan pada media dan fragmen, serta memonitor kemunculan biota sekitar dan data lingkungan.

### CSS Bokori



Berdasarkan grafik di atas, Tingkat Kelangsungan Hidup atau *Survival Rate* (SR) pada transplantasi karang pada media Rak dan Spider sampai dengan Maret 2024 yaitu:

- Berdasarkan total fragmen karang yang hidup pada Januari 2023, maka diperoleh SR sebesar 83,1%, dimana terjadi penurunan sebesar 0,8% dari SR pada bulan Februari 2023;
- Berdasarkan total fragmen karang yang hidup pada Desember 2023, maka diperoleh SR pada bulan Maret sebesar 76,2%, dimana terjadi penurunan sebesar 23,8% dari SR pada bulan Desember 2023
- Berdasarkan total fragmen karang yang hidup pada Desember 2021, maka diperoleh SR pada bulan Maret sebesar **57,1%**, dimana terjadi penurunan sebesar 42,9% dari SR pada bulan Desember 2021

Masih rendahnya tingkat kelangsungan hidup di sebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kondisi suhu dan salinitas perairan yang tidak sesuai dengan kondisi optimum pertumbuhan karang, dan masih tingginya volume algae yang menempel pada media dan fragmen karang sehingga berdampak pada kematian karang, di samping itu masih terdapat media yang mengalami kerusakan yang belum dilakukan pergantian fragmen secara keseluruhan.

Terdapat kemunculan berbagai biota di Coral Stock Center Pulau Bokori yang mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan Februari yaitu diperoleh 9 Family biota laut dan 12 jenis biota laut yang teridentifikasi.

Diperoleh kondisi suhu perairan yaitu 30,9 0C yang masih tinggi dari kondisi optimum pertumbuhan karang sehingga diduga menjadi salah satu penyebab pemutihan dan kematian karang, sedangkan kondisi salinitas, PH dan DO sesuai dengan kondisi optimum pertumbuhan karang.

Sampai dengan Bulan Maret 2024 total fragmen karang hidup setelah dilakukan penambahan/penggantian fragmen yaitu sebesar 783 fragmen dengan rincian media rak dan spider sebanyak 413 fragmen dan 370 fragmen pada media VAR.

### **CSC Malalayang**



Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kemampuan terumbu karang bertahan hidup (survival rate) untuk semua rak transplantasi didapatkan hasil survival rate sebesar **92.31%**. Berdasarkan hasil pengukuran laju pertumbuhan karang yang dilakukan diperoleh data laju pertumbuhan paling tinggi adalah pada jenis karang *Acropora formosa* dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 13.75 cm dan laju pertumbuhan paling rendah adalah pada jenis karang *Isis sp.* dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 0.8 cm.

Terdapat kemunculan berbagai biota di Coral Stock Center (CSC) Malalayang pada monitoring tahap III bulan Februari 2024 yaitu *Amphiprion polymnus*, *Stichodactyla gigantea*, *Scolopsis ciliata* dan *Tridacna squamosa*

- Respon Cepat Penanganan dan Penyelamatan Biota Laut Dan Mamalia Terdampar

Selama triwulan I terdapat beberapa kejadian respon cepat penanganan biota laut terdampar di wilayah kerja BPSPL Makassar. Total sudah terdapat tiga kejadian respon cepat dengan total empat biota yang telah ditangani. Kejadian respon cepat selama triwulan I antara lain:

Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar di Pantai Lowita Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan (13 Januari) (2 ekor penyu lekang, 1 penyu sisik dilepasliarkan, 1 penyu hijau mati).



Respon cepat mamalia laut terdampar di Pantai Esa Waode Buri Kec. Kulisusu Utara, Kab. Buton Utara, Sultra (Paus Penanganan Dibakar) 29 - 30 Januari



Penanganan Dugong Terdampar (1 ekor, dikubur) di Kab. Pasangkayu, Sulbar 4 Februari



- Edukasi Penanganan Dan Penyelamatan Biota Perairan Dan Mamalia Laut Terdampar



Sampai dengan triwulan I, telah dilakukan dua kali kegiatan Pembinaan atas kejadian pemanfaatan biota laut/ mamalia laut dilindungi di Kab. Pangkep, Sulawesi Selatan pada tanggal 6 Februari 2024. Sedangkan pada tanggal 7 Maret 2024 telah dilaksanakan edukasi Penanganan Mamalia/ Biota Laut Dilindungi yang Terdampar. Kegiatan dilaksanakan di ruang rapat kantor bupati Kab. Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Selain pemberian materi, dilakukan juga praktik lapangan penanganan mamalia terdampar.

- Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan dilindungi/terancam punah



Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/ atau Terancam Punah telah dilaksanakan pada 6 Februari 2024. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.

### G. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran untuk mendukung pencapaian IKU8 tahun 2024 adalah **Rp. 1.060.000.000**, realisasi sampai dengan triwulan I sebesar **Rp. 141.620.635**. Detail informasi pagu dan realisasi untuk mendukung IKU 8 dapat dilihat pada tabel diawah ini:

Tabel 22. Realisasi Capaian IKU 8

No	Komponen / Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Survei Pendataan Sebaran dan Populasi Banggai Cardinal Fish	145,000,000	41.547.663	28.65
2	Pendataan Dan Pemantauan Kemunculan Cetacea (LumbaLumba) di Sulawesi Selatan	70,000,000	-	0
3	Monitoring dan Pendataan Dugong dan Habitat Dugong (Lamun) di Kab. Toli Toli Sulawesi Tengah	120,000,000	-	0
4	Survei Pendataan Populasi Bambu Laut	140.000.000	-	0
5	Monitoring Habitat Hiu Paus Gorontalo	80.000.000	10,115,040	12.64

6	Monitoring dan Pendataan Penyu di Sulawesi Utara	35,000,000	15,589,432	44.54
7	Monitoring CSC	70,000,000	13,565,000	19.38
8	Rehabilitasi Anemon Habitat BCF di Banggai	60,000,000	-	0
9	Respon Cepat Penanganan Dan Penyelamatan Biota Laut Dan Mamalia Terdampar	68,150,000	12,771,000	18.74
10	Edukasi Penanganan Dan Penyelamatan Biota Perairan Dan Mamalia Laut Terdampar	73,850,000	24,206,500	32.78
11	Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan dilindungi/terancam punah	200,000,000	23,826,000	11.91
<b>JUMLAH</b>		<b>1.060.000.000</b>	<b>141,620,635</b>	<b>13.36</b>

#### H. Rencana Aksi Triwulan II 2024

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU8 pada Triwulan II Tahun 2024 antara lain: Pendataan Dan Pemantauan Kemunculan Cetacea (LumbaLumba), Monitoring dan Pendataan Penyu di Sulawesi Utara, Monitoring CSC.

#### 3.1.9 IKU 9 Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)

Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan adalah jenis ikan yang dilakukan upaya pemanfaatannya dengan tetap menjaga kelestarian dan keberadaannya, melalui:

- Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/ atau look alike species (Hiu Appendiks dan Pari Appendiks)
- Pendataan potensi jenis ikan yang dilindungi dan/atau CITES yang dimanfaatkan (Hiu Appendiks, Pari Appendiks, Sidat, Napoleon, dan Teripang)

Target Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan Pemanfaatan adalah adalah Hiu Appendiks, Pari Appendiks, Sidat, Teripang, dan Napoleon di wilayah kerja BPSPL Makassar. Teknik menghitung capaian indikator ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan melalui Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/atau *look alike species*; pendataan potensi jenis ikan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES yang dimanfaatkan; dan Verifikasi Stok Jenis Ikan di wilayah kerja BPSPL Makassar.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 23. Capaian Realisasi IKU 9

<b>SS - 8</b>	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 9</b>	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>				<b>Tahun 2023</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW I</b>	<b>Target TW I</b>	<b>Realisasi TW I</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW I 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					5	-	3	-

Berdasarkan tabel di bawah dapat diketahui belum terdapat realisasi capaian



pada triwulan I. Hal ini karena target IKU ini adalah target tahunan.

**B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Realisasi IKU 9 ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

**C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Realisasi IKU 9 ini belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

**D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Keberhasilan dalam penerbitan surat rekomendasi dan SAJI di BPSPL Makassar adalah karena adanya pembagian jadwal yang jelas untuk petugas verifikasi. Selain itu, penggunaan satu aplikasi yaitu e-Saji untuk semua jenis permohonan pemanfaatan jenis ikan juga membuat alur permohonan hingga penerbitan lebih efektif. Proses verifikasi jenis *look alike* seperti *soft coral* dan *anemone* dilakukan secara *online* sehingga proses verifikasi permohonan dapat dilakukan secara cepat dan relatif aman karena pada jenis *look alike* tidak dibatasi dengan kuota pengambilan dari alam yang rawan disalah gunakan oleh pelaku usaha. Tetapi untuk jenis yang masuk Appendiks CITES dan dilindungi, proses verifikasi tetap dilakukan secara langsung untuk mengantisipasi kecurangan yang dilakukan pelaku usaha.

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dengan pelaksanaan verifikasi *soft coral* dan *anemone* secara online dan adanya penambahan jumlah produk maksimal yang verifikasinya dilaksanakan di kantor BPSPL Makassar, maka terdapat efisiensi anggaran berupa perjalanan dinas yang tidak perlu dibayarkan untuk pelaksanaan verifikasi online dan verifikasi langsung di kantor.

**F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung progress capaian kinerja IKU5 pada tahun 2023 antara lain:

- Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES
- Penyediaan data potensi dan status populasi jenis ikan dilindungi dan Appendiks CITES berupa pemeriksaan Stock Opname ke pelaku usaha
- Sosialisasi Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi
- Survey Populasi Bambu Laut di Konawe Selatan

**1. Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi, Appendiks CITES, dan look alike species**

Sampai dengan triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan Pelayanan Perizinan di BPSPL Makassar berupa penerbitan **317 Surat Rekomendasi** dan **40 SAJI**,

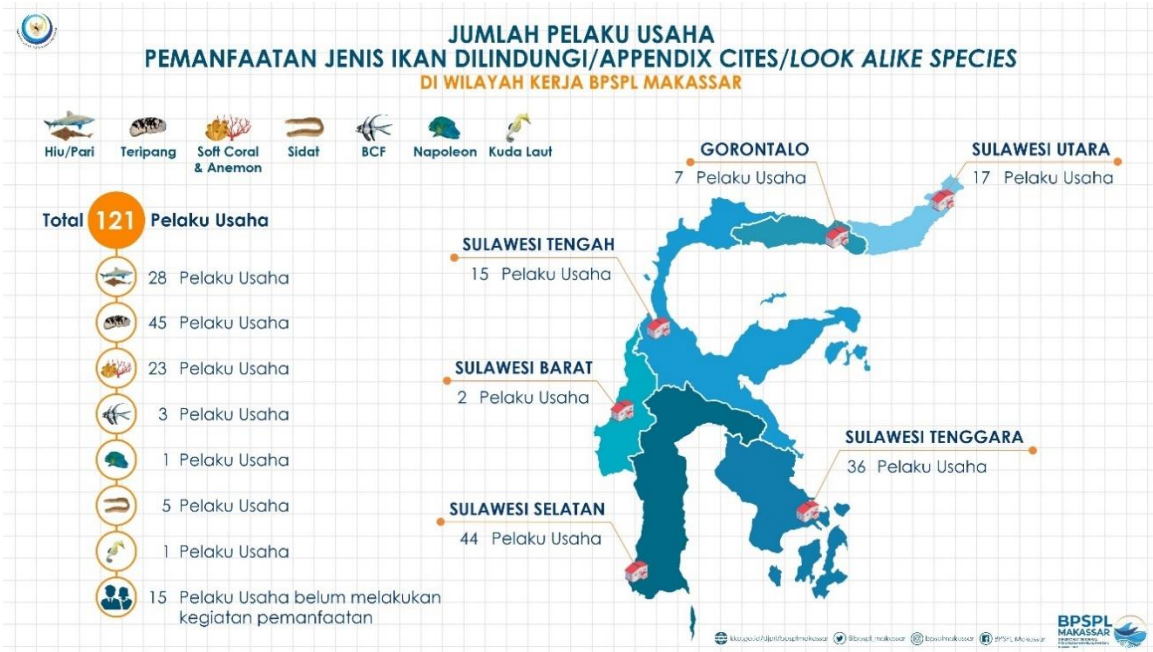
Berikut di bawah ini adalah infografis pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dengan informasi detail perizinan untuk tiap jenis ikan:



Gambar 16. Rekapitulasi Penerbitan dokumen angkut / perizinan di BPSPL Makassar

Berdasarkan infografis di atas dapat diketahui bahwa jumlah pelayanan perizinan yang paling banyak adalah dari jenis **soft coral** dengan total surat rekomendasi yang diterbitkan sebanyak **157 Rekomendasi DN**, disusul dengan teripang, anemone, dan Hiu Pari. Sedangkan untuk Surat Angkut Jenis Ikan (SAJI) yang terbanyak dari jenis Hiu Pari sebanyak 32 SAJI, disusul dengan sidat, BCF, Arwana, dan Napoleon serta Kuda Laut.

Semua bentuk pemanfaatan jenis yang masuk dalam kategori Appendix II Cites atau dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan harus memiliki dokumen SIPJI sedangkan lalu lintasnya harus menggunakan dokumen SAJI. Terdapat perbedaan dalam penerbitan dokumen SAJI DN dan LN. Dokumen SAJI DN diterbitkan langsung oleh BPSPL Makassar melalui persetujuan kepala balai sedangkan SAJI LN diterbitkan oleh Direktorat KKHL. Perbedaan tersebut karena PNPB untuk SAJI LN dibayarkan ke Direktorat KKHL walaupun untuk verifikasi jenis yang dimohonkan sama-sama diperiksa oleh verifikator BPSPL Makassar baik untuk SAJI DN maupun SAJI LN. Berikut adalah infografis yang berisi informasi pelaku usaha yang ada di wilayah kerja BPSPL Makassar:



Gambar 17. Pelaku usaha di Wilayah Kerja BPSPL Makassar

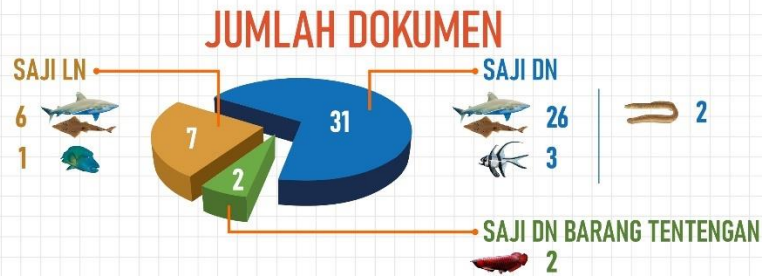
Berdasarkan infografis di atas terdapat 121 pelaku usaha aktif yang ada di wilayah kerja BPSPL Makassar pada tahun 2024. Dari pelaku usaha di atas terdapat 55 pelaku usaha yang memiliki SIPJI. Berikut adalah infografis yang berisi pelaku usaha yang memiliki SIPJI.



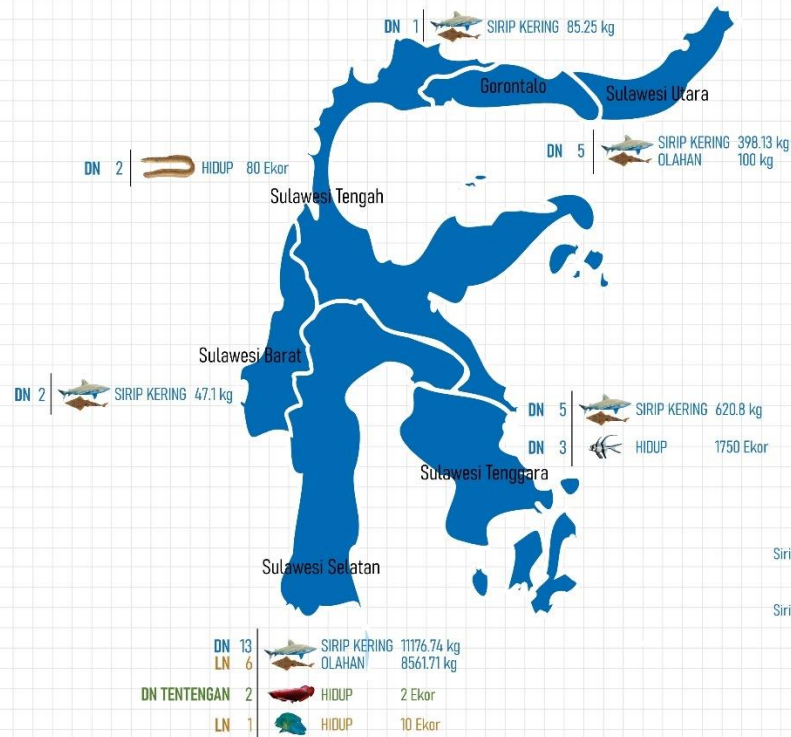
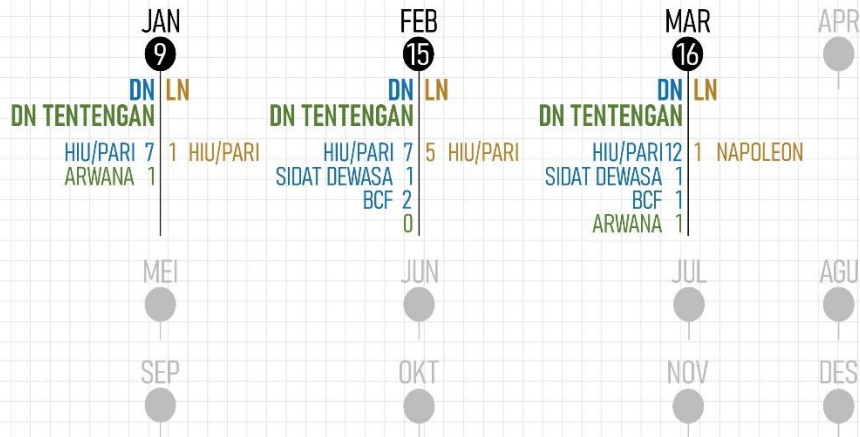
Gambar 18. Pemilik SIPJI di Wilayah Kerja BPSPL Makassar

Jenis-jenis biota yang termasuk ke dalam kategori Appendix II Cites dan dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus menggunakan SIPJI dalam pemanfaatannya yang menggunakan SAJI sebagai dokumen angkutnya. Jenis ikan yang berdasarkan kategori di atas yang diedarkan di wilayah kerja BPSPL Makassar melalui penerbitan dokumen SAJI antara lain: **Hiu dan Pari Appendix, Sidat, BCF, dan Arwana serta Napoleon.** Untuk detail produk pengirimannya bisa dilihat di infografis di bawah ini

# REKAPITULASI PENERBITAN SURAT ANGKUT JENIS IKAN (SAJI) DI BPSPL MAKASSAR, TRIWULAN I TAHUN 2024



### JUMLAH SAJI YANG TERBIT TIAP BULAN



### JUMLAH PRODUK TIAP SPESIES

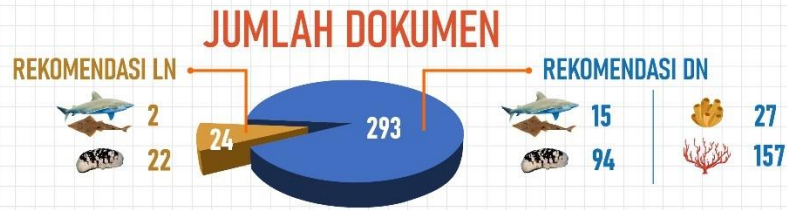
NAMA SPESIES	JUMLAH PRODUK
<b>HIU</b>	
<i>Carcharhinus falciformis</i>	1890.65 kg
<i>Sphyrna lewini</i>	109.96 kg
<i>Sphyrna mokarran</i>	4.93 kg
<i>Carcharhinus albimarginatus</i>	10.77 kg
<i>Carcharhinus amblyrinchus</i>	143.36 kg
<i>Carcharhinus brevipinna</i>	99.55 kg
<i>Carcharhinus leucas</i>	644.35 kg
<i>Carcharhinus limbatus</i>	40778.06 kg
<i>Carcharhinus melanopterus</i>	134.05 kg
<i>Carcharhinus obscurus</i>	33.65 kg
<i>Carcharhinus plumbeus</i>	4.33 kg
<i>Carcharhinus sarrah</i>	1069.49 kg
<i>Prionace glauca</i>	2862.57 kg
<i>Triaenodon obesus</i>	828.2 kg
<i>Negaprion brevirostris</i>	49.03 kg
<b>PARI</b>	
<i>Glaucoctegus typus</i>	528.05 kg
<i>Rhynchobatus australiae</i>	1060.08 kg
<i>Rhynchobatus springeri</i>	23.03 kg
<i>Rhina ancylostoma</i>	39.11 kg
<b>BCF</b>	
<i>Pterapogon kauderni</i>	1750 Ekor
<b>SIDAT</b>	
<i>Anguilla spp.</i>	50 Ekor
<i>Anguilla marmorata</i>	30 Ekor
<b>ARWANA</b>	
<i>Scleropages formosus</i>	2 Ekor
<b>NAPOLEON</b>	
<i>Cheilinus undulatus</i>	10 Ekor

### JUMLAH PRODUK BERDASARKAN TUJUAN PENGIRIMAN

JAKARTA	SULAWESI SELATAN	SULAWESI UTARA
Sirip Kering 89.23 kg	Sirip Kering 1384.95 kg	Sirip Kering 249.95 kg
Olahan 37885.2 kg		Olahan 100 kg
JAWA TIMUR	HONGKONG	
Sirip Kering 1677.81 kg	Sirip Kering 9176.03 kg	
BANTEN	JAWA TIMUR	HONGKONG
Hidup 30 Ekor	Hidup 30 Ekor	Hidup 10 Ekor
JAKARTA	BANTEN	
Hidup 500 Ekor	Hidup 1250 Ekor	
JAWA BARAT	KALIMANTAN TIMUR	
Hidup 1 Ekor	Hidup 1 Ekor	

Gambar 19. Rekapitulasi Penerbitan SAJI di BPSPL Makassar

# REKAPITULASI PENERBITAN SURAT REKOMENDASI DI BPSPL MAKASSAR, TRIWULAN I TAHUN 2024

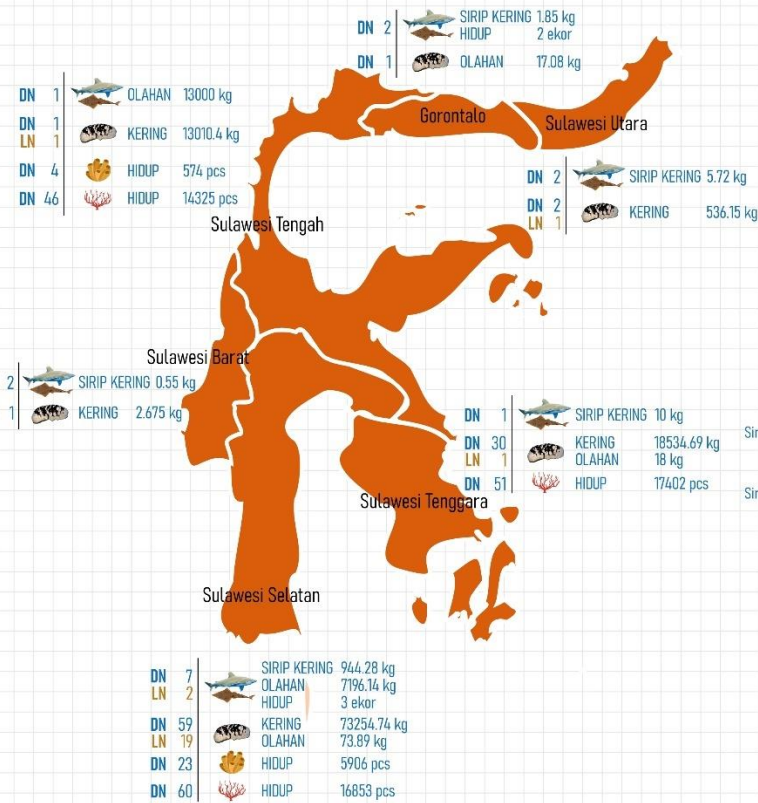


### JUMLAH PRODUK TIAP JENIS

Spesies	LN	DN	LN	DN	LN	DN
OLAHAN	0	7346.74 kg	0	108.97	0	98800.735 kg
SIRIP KERING	0	24.62 kg	0	0	0	6570.92 kg
HIDUP	0	5 ekor	0	0	0	48580 pcs

### JUMLAH REKOMENDASI YANG TERBIT TIAP BULAN

Bulan	Jumlah Dokumen	LN	DN
JAN	112	5 HIU/PARI, 48 TERIPANG, 7 ANEMON, 40 SOFT CORAL	1 HIU/PARI, 11 TERIPANG
FEB	95	1 HIU/PARI, 19 TERIPANG, 9 ANEMON, 63 SOFT CORAL	1 HIU/PARI, 2 TERIPANG
MAR	110	9 HIU/PARI, 27 TERIPANG, 11 ANEMON, 54 SOFT CORAL	9 TERIPANG
APR	0	0	0
MEI	0	0	0
JUN	0	0	0
JUL	0	0	0
AGU	0	0	0
SEP	0	0	0
OKT	0	0	0
NOV	0	0	0
DES	0	0	0



### JUMLAH PRODUK BERDASARKAN TUJUAN PENGIRIMAN

Daerah Tujuan	Spesies	Jumlah
JAKARTA	Sirip Kering	9.28 kg
JAWA TENGAH	Olahan	13000 kg
JAWA BARAT	Hidup	2 ekor
JAWA TIMUR	Sirip Kering	11.85 kg
HONGKONG	Sirip Kering	940.72 kg
SULAWESI SELATAN	Sirip Kering	0.55 kg
BALI	Hidup	3 ekor
JAKARTA	Kering	1598.61 kg
MALAYSIA	Kering	4096.07 kg
JAWA TIMUR	Kering	80637.65 kg
JAKARTA	Hidup	160 pcs
BALI	Hidup	5885 pcs
BANTEN	Hidup	360 pcs
JAKARTA	Hidup	17921 pcs
BALI	Hidup	7168 pcs
BANTEN	Hidup	11661 pcs

Gambar 20. Rekapitulasi Penerbitan SAJI di BPSPL Makassar

Informasi detail mengenai jumlah produk, asal pengiriman, dan tujuan pengiriman dapat diketahui melalui infografis di atas. Detail informasi tiap bulan dan tiap spesies juga terdapat pada infografis di atas.

Dalam pelaksanaan pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang ditemui, antara lain:

- A. Ketidaksiplinan pengusaha dalam mengikuti SOP pelayanan BPSPL Makassar
- B. Ketiadaan petugas BPSPL Makassar di beberapa pintu keluar
- C. Keterlambatan dalam penerbitan dokumen SAJI atau SR
- D. SOP belum terimplementasikan dengan baik oleh petugas pelayanan
- E. Terdapat protes dari pelaku usaha terkait proses pelayanan perizinan yang diberikan bahkan sampai berujung protes keras yang berpotensi konflik.

**Selain pelayanan perizinan, dilakukan juga** kegiatan BAP Stock Opname

dilakukan untuk memverifikasi jumlah jenis ikan khususnya yang terkategori appendix cites untuk memastikan jumlah stock yang tersedia dengan sisa kuota yang telah direalisasikan. Sedangkan untuk jenis *look alike* verifikasi dilakukan untuk memastikan jumlah produk di gudang walaupun tidak ada kuota untuk jenis *look alike*.



## 2. Sosialisasi Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi



Sosialisasi pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilaksanakan untuk menunjang kelestarian dan ketelusuran jenis ikan yang dilindungi dan/atau Appendix Cites sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2018 tentang Pemanfaatan Jenis Ikan yang

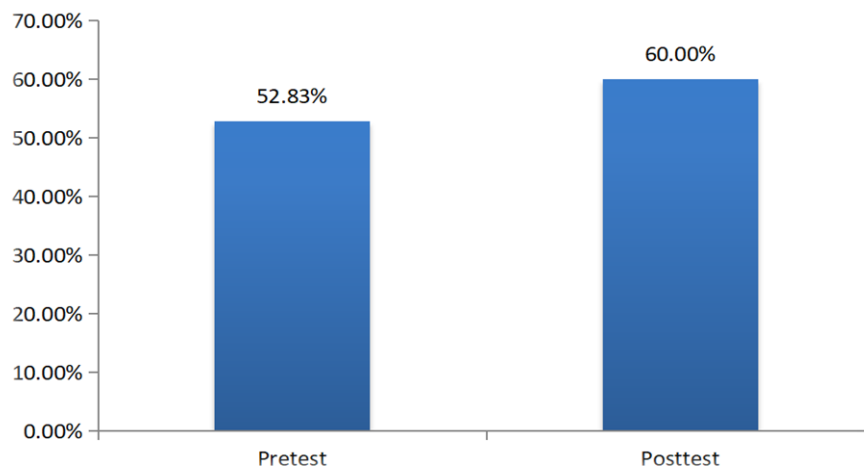
Dilindungi dan/atau Jensi Ikan yang Tercantum Dalam Appendix Cites. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, BPSPL Makassar sudah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan di Wisata Pantai Galesong, Desa Sampulungan Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar, Sulawesi



Selatan dengan total peserta sebanyak 75 orang. Kegiatan diikuti oleh berbagai stakeholder yang terkait dengan pemanfaatan jenis ikan meliputi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Perikanan Kabupaten Takalar, Pangkalan PSDKP Bitung

Satwas Takalar, Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Selatan, Polairud Makassar, Lantamal, Penyuluh, pengepul/pelaku usaha dan nelayan.

**Hasil Evaluasi Nilai Rata-Rata Peserta**



Terdapat pre test dan post test untuk mengetahui peningkatan penyadartahuan pada peserta sosialisasi. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, kegiatan sosialisasi menambah pengetahuan peserta terkait dengan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau termasuk Appendiks CITES.

### 3. Penyedia Data Sebaran dan Status Populasi Jenis Ikan Dilindungi/ Terancam Punah

Kegiatan penyedia data sebaran dan status populasi jenis ikan dilindungi/ terancam punah berupa kegiatan pendataan enumerator pada lokasi-lokasi pendaratan yang sudah ditentukan. Pada tahun 2024, dilakukan pendataan pada tiga jenis biota yaitu Hiu Pari, Sidat, dan Teripang. Pendataan dilakukan pada lokasi-lokasi antara lain:

- Hiu Pari di empat lokasi (TPI Beba, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan; Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan; Kabupaten Luwuk Banggai, Sulawesi Tengah; Pulau Ambo, Sulawesi Barat)
- Sidat di satu lokasi (Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah)
- Teripang di satu lokasi (Pulau Barranglombo, Sulawesi Selatan)

Sampai dengan triwulan I kegiatan ini sudah berlangsung pada tahap rekrutmen, penetapan dan penempatan enumerator, dan mulau pendataan pada pertengahan Bulan Maret. Hasil pendataan dan laporan nantinya akan

## G. Realisasi Anggaran

Tabel 24. Realisasi Anggaran IKU 5

No	Komponen / Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Penyedia Data Sebaran dan Status Populasi Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah	300.000.000	36,989,426	12.33
2	Survei Pendataan Populasi Napoleon	140,000,000	0	0
3	Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut	445,600,000	76,243,430	17.11
4	Sosialisasi Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan	118,400,000	64,707,575	54.65
<b>JUMLAH</b>		<b>1.004,000,000</b>	<b>177,940,431</b>	<b>17.23</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat realisasi anggaran triwulann I Tahun 2024 adalah **Rp.177.940.431 - atau sudah 17.23% dari Pagu Rp. 1.004.000.000,-.**

## H. Rencana Aksi Triwulan II 2024

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU9 pada Triwulan II Tahun 2024 adalah pelaksanaan pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi, sosialisasi pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi, Penyedia data sebaran dan status populasi jenis ikan dilindungi/ terancam punah, dan survei pendataan populasi napoleon.

### 3.1.10 IKU10 Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar

Identifikasi pemanfaatan air laut selain energi adalah tindakan mencari data dan informasi yang menghasilkan produk dan/atau jasa yang akan didorong proses perizinannya. Verifikasi pemanfaatan air laut selain energi adalah pemeriksaan untuk memastikan atas kebenaran dokumen dan data pengurusan perizinan air laut selain energi.

Menginventarisasi dan menghitung jumlah dokumen identifikasi dan/atau verifikasi perizinan pemanfaatan air laut selain energi.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 25. Capaian Realisasi IKU 7

<b>SS - 9</b>	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 10</b>	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>				<b>Tahun 2023</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW I</b>	<b>Target TW I</b>	<b>Realisasi TW I</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW I 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					5	-	3	-

Target IKU ini adalah target tahunan sehingga belum ada capaian sampai dengan Triwulan I 2024.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini



### **dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian dan IKU ini adalah Indikator Kinerja yang baru terdapat di Tahun 2024 karena pada tahun lalu IKU ini dihapus karena anggarannya diblokir seluruhnya.

### **C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan I untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

### **D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Faktor penyebab keberhasilan dari pemenuhan Indikator Kinerja ini adalah koordinasi yang baik dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi terkait pendataan pemanfaatan air laut selain energi yang ada di wilayah kerjanya untuk dilakukan sosialisasi. Selain itu, penyusunan juknis dari Direktorat Jasa Kelautan juga perlu diakselerasi untuk disampaikan pada kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan pada triwulan II

### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Belum ada efisiensi sumber daya yang dicapai untuk pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKU ini sampai dengan Triwulan I

### **F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang akan dilakukan untuk menunjang keberhasilan IKU ini adalah pelaksanaan Sosialisasi dan Identifikasi Air Laut Selain Energi kepada para pemanfaatan atau pelaku usaha air laut selain energi seperti air yang dimanfaatkan untuk produksi garam, pendingin generator, dan tambak ikan. Sampai dengan triwulan I kegiatan yang telah dilakukan adalah menghadiri sosialisasi pemanfaatan ALSE yang diselenggarakan oleh BPSPL Makassar.

### **G. Realisasi Anggaran**

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU ini adalah sebesar Rp. 150.000.000 (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah).

Tabel 26. Realisasi Anggaran IKU 7

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Gerakan Bersih Pantai dan Laut	150.000.000	14,786,606	9.86
<b>JUMLAH</b>		<b>150.000.000</b>	<b>14,786,606</b>	<b>9.86</b>

### **H. Rencana Aksi Triwulan II 2023**

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan II adalah pelaksanaan sosialisasi dan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi di Sulawesi Selatan.

#### **3.1.11 IKU11 Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kawasan)**

Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja BPSPL Padang adalah Kawasan pesisir dan pulau – pulau kecil yang dilakukan upaya penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja BPSPL Padang melalui Gerakan Bulan Cinta Laut (BCL) yang terdiri dari sosialisasi

BCL dan Gerakan bersih pantai dan laut. Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil merujuk pada satuan wilayah Kabupaten/Kota dan rencana pelaksanaan kegiatan BCL di BPSPL Makassar akan dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Sulawesi Utara.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 27. Capaian Realisasi IKU 7

SS - 10	Meningkatnya Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dilakukan Penanggulangan Pencemaran							
IKU - 11	Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil yang Dilakukan Penanggulangan Pencemaran di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (kawasan)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					4	-		

Target IKU ini adalah target tahunan sehingga belum ada capaian sampai dengan Triwulan I 2024.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian dan IKU ini adalah Indikator Kinerja yang baru terdapat di Tahun 2024 karena pada tahun lalu IKU ini dihapus karena anggarannya diblokir seluruhnya.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan I untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor penyebab keberhasilan dari pemenuhan Indikator Kinerja ini adalah koordinasi yang optimal dengan penyuluh, perangkat desa serta kelompok Masyarakat nelayan yang menjadi target lokasi kegiatan BCL.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemilihan lokasi kegiatan Bulan Cinta Laut di setiap provinsi adalah di dalam kota kantor masing-masing UPT yaitu Kota Makaassar, Kota Kendari, Kota Gorontalo, dan Kota Manado. Dengan lokasi yang sama tersebut, memungkinkan adanya pelaksanaan monitoring pengumpulan sampah di masing-masing lokasi dengan lebih intensif menggunakan anggaran yang lebih efisien karena pemberian uang harian adalah uang harian lokal.

## F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja



Kegiatan yang akan dilakukan untuk menunjang keberhasilan IKU ini adalah pelaksanaan Bulan Cinta Laut berupa kegiatan bersih pantai di Wilayah Kerja BPSPL Makassar. Sampai dengan triwulan I telah dilakukan penetapan lokasi Pantai yang menjadi lokasi kegiatan Bulan Cinta Laut di masing-masing provinsi. Selain lokasi Pantai telah diidentifikasi juga jumlah nelayan dan kelompok nelayan yang akan terlibat dalam Kegiatan Bulan Cinta Laut ini. Selain pendataan lokasi dan kelompok nelayan, telah dilakukan juga inisiasi monitoring awal sampah laut yang ada di tiap-tiap lokasi Kegiatan Bulan Cinta Laut.

## G. Realisasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU ini adalah sebesar Rp. 800.000.000 (Delapan Ratus Juta Rupiah). Kegiatan puncak BCL rencana akan dilakukan pada triwulan II. Berikut adalah realisasi anggaran sampai dengan TW I:

Tabel 28. Realisasi Anggaran IKU 7

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Keci	800.000.000	14,087,159	1.76
<b>JUMLAH</b>		<b>500.000.000</b>	<b>14,087,159</b>	<b>1.76</b>

## H. Rencana Aksi Triwulan II 2023

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan II ini adalah pelaksanaan sosialisasi dan rencana puncak BCL di empat lokasi yaitu Makassar, Manado, Kendari, dan Gorontalo.

### 3.1.12 IKM12 Nilai Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)

Reformulasi IKPA 2022 merupakan perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui penajaman paradigma belanja berkualitas dengan tetap menjaga tata kelola pelaksanaan anggaran. Perubahan tersebut sebagai berikut:

1. Tujuan reformulasi IKPA:
  - a. Mendukung belanja berkualitas dengan penguatan *value for money* dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran.
  - b. Mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output belanja.
  - c. Penetapan kewajaran perlakuan (*fairness treatment*) dalam penilaian kinerja

pada Satker.

2. Perubahan aspek dan indikator kinerja:
  - a. 3 Aspek:
    - 1) Kualitas Perencanaan Anggaran (20%)
    - 2) Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%)
    - 3) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%)
  - b. 8 Indikator Kinerja:
    - 1) Revisi DIPA (10%)
    - 2) Deviasi Halaman III DIPA (10%)
    - 3) Data Kontrak (10%)
    - 4) Penyelesaian Tagihan (10%)
    - 5) Pengelolaan UP dan TUP (10%)
    - 6) Dispensasi SPM (5%)
    - 7) Penyerapan Anggaran (20%)
    - 8) Capaian Output (25%).

Cara Perhitungan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Reformulasi IKPA 2022
1	Revisi DIPA	Revisi pagu tetap yang diperhitungkan 14 jenis kode revisi
2	Deviasi Hal III DIPA	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perhitungan deviasi per jenis belanja</li><li>• Ambang batas deviasi 5% untuk nilai maksimum.</li><li>• Batas maksimum deviasi per jenis belanja</li></ul>
3	Data Kontrak	Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; (2) Kontrak dini (pra DIPA efektif); dan (3) akselerasi kontrak 53.
4	Pengelolaan UP dan TUP	Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; (2) persentase nominal GUP; (3) setoran TUP
5	Dispensasi SPM	Berdasarkan kategori rasio dispensasi SPM yang terbit pada Triwulan IV
6	Penyerapan Anggaran	Berdasarkan rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan per jenis belanja
7	Penyelesaian Tagihan	Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual
8	Capaian Output	Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; dan (2) Capaian RO

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 29. Capaian Realisasi IKU 12

<b>SS - 11</b>	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
<b>IKU - 12</b>	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>				<b>Tahun 2024</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW I</b>	<b>Target TW I</b>	<b>Realisasi TW I</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW I 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					93.76	-	90	-

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan I 2024. Hal ini karena Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran target yang diukur adalah target semesteran sehingga capaian yang bisa dibandingkan yaitu capaian pada semester I.

**B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian

**C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan I untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra

**D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Penyebab keberhasilan pencapaian IKPA adalah koordinasi yang baik antara bagian program perencanaan, keuangan, dan penanggung jawab kegiatan. Sedangkan penyebab kegagalan atau penurunan pencapaian IKPA adalah adanya penambahan anggaran di pertengahan tahun yang dapat menyebabkan indikator realisasi anggaran dan deviasi halaman 3 tidak maksimal.

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara penunjukan pegawai yang bertanggungjawab dalam penginputan SPM, Oprator SAKTI dan bendahara pengeluaran, serta penginputan capaian output yang tepat waktu. Serta selalu mengingatkan agar mengurangi kesalahan dan keterlambatan dalam pengajuan SPM maupun menyampaikan laporan. Untuk pencapaian indikator kinerja ini tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

**F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian IKU 7 diantaranya:

1. Menunjuk penanggung jawab kegiatan yang uraian tugasnya termasuk mengawasi capaian kinerja dan anggaran sehingga terdapat mekanisme pengawasan secara berjenjang.
2. Mengelola/menghimpun kebutuhan revisi anggaran untuk kemudian dapat dijadwalkan dengan frekuensi revisi yang akan diajukan.

3. Mendorong tim pelaksana agar tidak menunda pelaporan pertanggungjawaban kegiatan sehingga tidak menghambat tim keuangan dalam penyampaian dokumen pendukung.
4. Mengurangi bahkan menghilangkan kesalahan input SPM.
5. Menginput realisasi capaian output tiap bulan secara tepat waktu.

### G. Realisasi Anggaran

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk kinerja Nilai IKPA BPSPL Makassar ini sehingga dapat dikatakan **0 Rupiah**.

### H. Rencana Aksi Triwulan I 2024

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2024 antara lain melaksanakan input realisasi capaian output setiap bulan dan melaksanakan realisasi anggaran sesuai dengan perencanaan atau prognosa.

#### 3.1.13 IKM13 Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)

Dasar Hukum: Peraturan Menteri Keuangan No.249/PMK.02/2011. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Indikator perhitungan NKA adalah Capaian Keluaran Kegiatan, Efisiensi, Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan, dan Penyerapan Anggaran. Untuk mengetahui capaian indikator kinerja ini yaitu nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan Satuan Kerja Setditjen PRL kedalam aplikasi SMART Kemenkeu ([monev.anggaran.kemenkeu.go.id](http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id))

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 30. Capaian Realisasi IKM 13

SS - 11		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 13		Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024		
	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra	
					86	-	89	-	

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan I 2024. Hal ini karena Nilai Kinerja Anggaran target yang diukur adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan

### **Strategis Organisasi**

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan I untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

#### **D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Penyebab keberhasilan pencapaian NKA adalah koordinasi yang baik antara bagian program perencanaan, keuangan, dan penanggung jawab kegiatan. Sedangkan penyebab kegagalan atau penurunan pencapaian IKPA adalah adanya penambahan anggaran di pertengahan tahun yang dapat menyebabkan indikator realisasi anggaran dan deviasi halaman 3 tidak maksimal.

#### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Upaya dalam efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mencapai indikator kinerja ini adalah dengan menunjuk 1 orang operator untuk menginput capaian output pada aplikasi Smart DJA. Untuk pencapaian indikator kinerja ini tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan sehingga dapat **dikatakan 0 Rupiah**.

#### **F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKM8 meliputi :

1. Merencanakan kegiatan yang matang sehingga dapat dilaksanakan tepat waktu
2. Berusaha merealisasikan anggaran sesuai dengan rencana yang sudah disusun
3. Pengisian Capaian Output pada aplikasi SAKTI setiap bulan

Sedangkan faktor yang menyebabkan kegagalan pada indikator kinerja ini adalah keterlambatan dan ketidak tepatan dalam pengisian capaian output

#### **G. Realisasi Anggaran**

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung Nilai Kinerja Anggaran ini sehingga dapat dikatakan **0 Rupiah**.

#### **H. Rencana Aksi Triwulan II 2024**

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk mendukung capaian IKM 13 di TW II 2024 adalah melaksanakan penyerapan anggaran yang efisien dan konsisten terhadap perencanaan serta melaksanakan penginputan capaian output pada aplikasi SAKTI dengan tepat waktu.

### **3.1.14 IKM14 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)**

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju WBK. Hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP.

Keterangan Ukuran:

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil “Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 15,75 dan sub komponen “Kinerja Lebih Baik” minimal 2,50;
4. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14.
5. Target Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup KKP Tahun 2023 adalah 75.

Jika pada tahun anggaran tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal, maka capaian menggunakan capaian tahun sebelumnya.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 31. Capaian Realisasi IKM 14

SS - 11		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 14		Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024		
	TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
						75	-	78	-

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan I 2024. Hal ini karena Nilai unit kerja menuju WBK adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan I untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Keberhasilan capaian indikator kinerja ini salah satunya adalah karena adanya komitmen pimpinan yang selalu mengingatkan dalam pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi dan juga keterlibatan semua pegawai BPSPL Makassar.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian Indikator Kinerja ini adalah pelaksanaan yang melibatkan seluruh pegawai termasuk yang ada di wilker cukup berkoordinasi melalui online sehingga tidak membutuhkan realisasi anggaran yang signifikan.

#### F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan IKU ini adalah pengumpulan dokumen dan pelaksanaan kegiatan tiap pokja sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kegiatan pemenuhan dokumen yang melibatkan seluruh pegawai akan membuat implementasi nilai WBK menjadi menyeluruh. Hal tersebut dapat meningkatkan capaian nilai untuk IKU ini apabila dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal maupun Menpan RB.

#### G. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian IKM14 pada Tahun 2024 adalah Rp. 75.400.000. Sampai dengan triwulan I belum terdapat realisasi anggaran yang dilakukan, hal ini karena alokasi anggaran direncanakan untuk sertifikasi ISO



37001 yang direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan III.

Tabel 32. Realisasi Anggaran IKM 11

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkup KKP	75.400.000	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>75.400.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### H. Rencana Aksi Triwulan II 2024

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada Triwulan II 2024 adalah pemenuhan dokumen pendukung WBK untuk persiapan pemantauan dan evaluasi.

##### 3.1.15 IKM15 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
  - a. Kualifikasi;
  - b. Kompetensi;
  - c. Kinerja; dan
  - d. Disiplin.
2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
  - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
  - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
  - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
  - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
  - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
  - f. Pendidikan di bawah SLTA.

dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi*)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	0

3. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	<b>Diklat Struktural</b>	<b>15</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	<b>Diklat Fungsional</b>	<b>-</b>	<b>15</b>	<b>-</b>
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	<b>Diklat 20 JP</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>22.5</b>
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	<b>Seminar</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>17.5</b>
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	<b>Total Mengikuti Kompetensi</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

4. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91-keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

5. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Keterangan Nilai SKP	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

6. Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
- Kualifikasi dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
  - Kompetensi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
    - Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;
    - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
    - Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun

- terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
  - d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG.
7. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas:
    - a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
    - b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
    - c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
    - d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).
  8. Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IPL\text{ev } 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

$$IPL\text{ev } 1 = IPASN \text{ Pejabat Lev 1} + \text{Rerata Nilai IPL\text{ev } 2}$$

9. Kategori Penilaian IP ASN antara lain:

Nilai	Kategori
91-100	Sangat Profesional / Sangat Tinggi
81-90	Cenderung Profesional / Tinggi
71-80	Rentan Tidak Profesional / Sedang
61-70	Cenderung Tidak Profesional / Rendah
≤60	Sangat Tidak Profesional / Sangat Rendah

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 33. Capaian Realisasi IKM 15

SS - 11		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 15		Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)							
Realisasi 2024		Tahun 2024			Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024		
TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra	
					88	-	76	-	

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan I 2024. Hal ini karena IP ASN adalah target semesteran sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada triwulan II tahun 2024.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini

### **dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

### **C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan I untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

### **D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Keberhasilan dalam peningkatan kompetensi SDM BPSPL Makassar pada Tahun 2023 dimana ada beberapa workshop yang diikuti oleh staf BPSPL Makassar dikarenakan adanya beberapa faktor diantaranya:

1. Keterbukaan informasi mengenai peluang untuk mengikuti pelatihan bagi seluruh BPSPL Makassar
2. Peran pimpinan yang selalu mendorong agar semua pegawai mengikuti semua peluang peningkatan kompetensi bagi yang memenuhi kriteria

### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumberdaya terutama sumberdaya anggaran yang sangat minim dalam peningkatan kompetensi salah satunya karena banyak Pelatihan, Bimtek maupun seminar yang dilakukan secara online, sehingga sangat memudahkan bagi pegawai untuk mengikuti kegiatan tersebut tanpa harus menggunakan anggaran kantor atau 0 rupiah.

### **F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian IKM10 pada Tahun 2023 diantaranya adalah dengan mengikutsertakan pegawai BPSPL Makassar dalam berbagai Pelatihan, Bimtek maupun Workshop diantaranya yang diselenggarakan oleh BPSPL Makassar maupun pihak lain.

### **G. Realisasi Anggaran**

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung Indeks Profesionalitas ASN ini sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

### **H. Rencana Aksi Triwulan II 2024**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKM15 pada Triwulan II 2024 adalah monitoring dan evaluasi penilaian prestasi kerja Pegawai BPSPL Makassar dan menginstruksikan agar pegawai yang belum mengunggah sertifikat dan bukti kepelatihannya agar segera diunggah ke e-pegawai.

## **3.1.16 IKM16 Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)**

Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

1. Perencanaan kinerja (30%)
2. Pengukuran kinerja (30%)
3. Pelaporan kinerja (15%),
4. Evaluasi kinerja (25%)

Teknik menghitung pemenuhan IKM ini adalah sebagai berikut Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL. Kategori nilai PM SAKIP yaitu:

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien ( <i>Reform</i> ). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

## A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 34. Capaian Realisasi IKM 16

SS - 11	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 16	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					81	-		

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan I 2024. Hal ini karena PM SAKIP adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024.

## B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKM ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

## C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan I untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

## D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor yang menyebabkan keberhasilan IKM ini adalah kompetensi tim pengelola kinerja yang baik, adanya pengawasan dan kontrol yang berlapis baik dari anggota tim kinerja yang lain maupun pimpinan, dan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan memenuhi target.

Sedangkan faktor yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam capaian IKM ini adalah kurangnya pengawasan baik dari anggota tim yang lain maupun pimpinan.

## E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Belum ada efisiensi penggunaan sumber daya sampai dengan triwulan I terkait pencapaian indikator kinerja ini.

## F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian IKM ini diantaranya :

1. Penunjukan Tim Pengelolaan Kinerja BPSPL Makassar
2. Membuat mekanisme pengumpulan pelaporan kinerja
3. Melakukan rapat monev kinerja setiap bulan
4. Aplikasi kontrol atau pengawasan yang bertingkat dari level sesama anggota tim kinerja sampai dengan level pimpinan

Evaluasi penilaian AKIP di lingkup DJ PRL telah dilakukan pada Bulan Juni. Penilaian ini dilakukan secara mandiri oleh Tim Monev Seditjen dan didampingi oleh Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan KKP yang berlangsung pada Bulan Juni. Namun belum terdapat hasil penilaian AKIP dan saat ini masih menunggu perbaikan

atau pemenuhan dokumen rekomendasi hasil penilaian. Setelah dilakukan evaluasi dilakukan juga pleno untuk penetapan evaluasi hasil penilaian yang telah dilakukan.

### G. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk realisasi IKM ini adalah Rp. 28.000.000,- Hingga akhir triwulan I belum terdapat realisasi anggaran pada IKM ini. Anggaran direncanakan untuk direalisasikan pada triwulan II untuk penilaian dan pleno SAKIP.

Tabel 35. Realisasi Anggaran IKM 16

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Penyusunan dan Pelaksanaan SAKIP dan LAKIP	28,000,000	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>28,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### H. Rencana Aksi Triwulan II 2024

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKM16 pada Triwulan II tahun 2024 adalah penilaian mandiri dan pleno SAKIP.

#### 3.1.17 IKM17 Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPRL. Teknik menghitung IKM17 ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 36. Capaian Realisasi IKM 17

SS - 11	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 17	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
1	1	1	100	0	4	25		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa IKM17 memiliki target satu laporan di Tahun triwulan I 2024. Target IKM ini adalah target triwulanan sehingga pada akhir tahun total capaian adalah empat dokumen.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi kinerja IKM17 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah sama dimana realisasinya adalah empat dokumen pada akhir tahun 2024.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan

## **Strategis Organisasi**

Laporan SPIP adalah IKM dengan target triwulanan dengan realisasi satu laporan setiap triwulan. Namun IKM ini adalah indikator yang baru saja ada di Tahun 2022 sehingga belum tertuang di target jangka menengah yang terdapat dalam renstra.

### **D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Penyebab keberhasilan IKM17 adalah koordinasi yang baik dari semua komponen yang terlibat dan komitmen dari anggota tim SPIP yang sudah ditetapkan untuk menyelesaikan laporan sesuai waktu yang sudah ditetapkan.

### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Upaya dalam efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mencapai indikator kinerja ini adalah dengan komitmen dan kerja sama yang baik dari tim SPIP yang sudah ditetapkan. Tidak ada efisiensi sumber daya anggaran karena tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung IK ini sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah

### **F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian IKM17 adalah dengan melaporkan setiap progress dan capaian kegiatan serta mengidentifikasi resiko dari masing-masing kegiatan tersebut.

### **G. Realisasi Anggaran**

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung Laporan SPIP yang disusun ini sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

### **H. Rencana Aksi Triwulan II 2024**

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk mendukung IKM ini pada Triwulan II 2024 adalah penyusunan laporan SPIP Triwulan II Tahun 2024

## **3.1.18 IKM18 Presentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)**

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan penerapan Manajemen Pengetahuan lingkup BPSPL Makassar dilakukan atas (i) tingkat sharing dokumen mandatory; (ii) tingkat keikutsertakan pejabat dan staf serta (iii) tingkat keaktifan dalam SI-MP. Terdapat 3 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur capaian kinerja berdasarkan sistem Manajemen Pengetahuan DJPRL ini, diantaranya:

- a. Dokumen (Bobot 20%): Perjanjian Kinerja Tahun 2022; Manual IKU Tahun 2022; Rencana Aksi Kinerja atas PK Tahunan Tahun 2022; dan Laporan Kinerja.
- b. Keikutsertaan (Bobot 10%): Persentase Pejabat Eselon II, Fungsional Tertentu yang diberikan tugas tambahan sebagai Koordinator dan Sub Koordinator dan Staf Pelaksana (minimal 2 orang); yang tergabung dalam aplikasi Bitrix)
- c. Keaktifan (bobot 70%): (upload dokumentasi kegiatan informasi dilengkapi dengan foto atau video atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh di publikasikan dan PPT rapat terkait kegiatan prioritas dengan kriteria mengandung informasi 5 W 1 H, Karya tulis hasil penelitian penyaduran jurnal ataupun video atau campaign terkait K/L)



Cara Mengukur:

- a. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (britrix).
- b. Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian:
  - Keikutsertaan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan.
  - Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
- c. Pembobotan yang dimaksud antara lain:
  - Konten dokumentasi kegiatan rapat /seminar/ diseminasi dengan memenuhi unsur 5 W 1 H mendapatkan poin 0,5
  - Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas fungsi jabatan dengan poin 1
  - Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3
- d. Capaian dihitung dengan rumus:
  - Pemenuhan Dokumen  

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$$
  - Keikutsertaan  

$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}} \times 10\%$$
  - Keikutsertaan  

$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang Aktif}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang Aktif}} \times 70\%$$
- e. Total Nilai Capaian MP: Nilai pemenuhan dokumen + Nilai Keikutsertaan + Nilai Keaktifan

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 37. Capaian Realisasi IKM 15

SS - 11		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar						
IKM - 18		Presentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)						
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
108.69	94	133.3	141.8	33.11	94	141.8	90	148.1

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa realisasi pada triwulan I tahun 2024 adalah 133.3 atau dengan %capaian senilai 141.8% atau capaian maksimal kinerjaku 120%, capaian ini meningkat dari periode sebelumnya sebesar 33.11%, kenaikan ini karena terdapat perubahan target di level 1 yang sebelumnya target 4 postingan menjadi 3 postingan.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Capaian IKM18 selalu mencapai nilai 100 pada setiap periodenya dan pada periode ini mencapai 141.8%. Adapun perbedaan presentase capaian karena terdapat perubahan target dengan periode sebelumnya. Hal ini mengakibatkan realisasi dan %

capaian pada periode saat ini meningkat apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya.

### **C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Realisasi target IKM18 sudah mencapai 133.3, capaian ini apabila dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi sudah mencapai 148% dari target 90.

### **D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Adanya komitmen dari pimpinan untuk mengunggah aktivitas di Bitrix24 secara tepat waktu setiap bulan adalah penyebab keberhasilan tercapainya IKM ini. Komitmen ini dibuktikan dengan selalu terpenuhinya nilai maksimal 100 pada setiap periodenya.

### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tidak ada efisiensi sumber daya yang dilakukan karena tidak ada anggaran khusus untuk pencapaian indikator kinerja ini atau 0 Rupiah.

### **F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian IK18 ini adalah mengunggah kegiatan atau konten di aplikasi Bitrix24 secara berkala.

### **G. Realisasi Anggaran**

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung system pengetahuan yang terstandar ini sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

### **H. Rencana Aksi Triwulan II 2024**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada Triwulan II 2024 adalah mengunggah kegiatan salah satunya dokumen Lkj Tahun 2023 dan untuk pejabat mengunggah kegiatan yang telah dilakukan.

## **3.1.19 IKM19 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)**

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d. 30 September 2024 atau Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS).

Rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran.

#### **Teknik Menghitung:**

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti BPSPL Makassar}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPSPL Makassar}} \times 100$$

Keterangan:

1. Jika ada Audit/Reviu/evaluasi /pemantauan namun rekomendasi tidak masuk dalam sidak maka tindak lanjut rekomendasi **dihitung secara manual oleh Setditjen PRL**

2. Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi /pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian sama dengan nilai target.
3. Jika ada Audit/Reviu/evaluasi /pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan **capaian 100 sehingga capaian pada kinerjaku 120%**.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 38. Capaian Realisasi IKM 16

SS - 11	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM- 19	Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
100	80	100	120	0	80	120	80	120

Dari tabel di atas dilihat bahwa capaian indikator IKM19 pada Tahun 2024 adalah 120% dengan realisasi 100 dari target 80. Capaian ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sama dengan capaian maksimal atau nilai 100.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian TW I Tahun 2024 sama dengan capaian tahun lalu yang mencapai 100 atau 120% dari target di Perjanjian Kinerja.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Tahun 2023 sebesar 100 sudah melebihi target Tahun 2023. Capaian tersebut 120% dari target jangka menengah organisasi yang terdapat dalam renstra dengan target 80.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Keberhasilan dalam pencapaian target kegiatan yang mendukung IKM19 dikarenakan arahan pimpinan yang jelas tentang penyelesaian rekomendasi Itjen dan juga kerjasama dan koordinasi di semua staf yang bertanggungjawab dalam penyelesaian rekomendasi tersebut.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam penyelesaian rekomendasi itjen tersebut tidak menggunakan anggaran sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

#### F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan dalam pencapaian progress IKM19 pada triwulan I Tahun 2024 adalah berkat koordinasi dan kerjasama yang baik antara bagian teknis (Seksi Pendayagunaan dan Pelestarian), penanggungjawab BMN dan Keuangan sehingga rekomendasi Itjen dapat segera diselesaikan. Pada triwulan I terdapat audit kinerja, namun hasil rekomendasi audit kinerja tersebut belum masuk di aplikasi Sidak.

## G. Realisasi Anggaran

Tidak ada anggaran khusus untuk kinerja (Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan) ini

## H. Rencana Aksi Triwulan II 2024

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKM19 pada Triwulan II tahun 2024 adalah pemenuhan rekomendasi hasil pengawasan audit kinerja dari inspektorat jenderal.

### 3.1.20 IKM20 Presentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)

Temuan LHP BPK BPSPL Makassar yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas LK BPSPL Makassar Tahun 2023.

#### Teknik Menghitung:

$$\frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK BPSPL Makassar yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan dalam LHP BPK BPSPL Makassar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan **capaian adalah sama dengan target**.

Contoh:

Target = 100

Tidak dilakukan audit oleh BPK, maka yang dituliskan capaian pada kinerjaku adalah 100.

## A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 39. Capaian Realisasi IKM 17

SS - 11	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 20	Presentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thdp TW I 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					100	-	100	-

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan I 2024. Hal ini karena Presentase Temuan adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024.

## B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

## C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan I untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

**D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Kesigapan BPSPL Makassar dalam menyelesaikan temuan dari BPK adalah penyebab keberhasilan kenapa IK ini dapat terpenuhi targetnya.

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya karena tidak ada anggaran khusus untuk pencapaian indikator kinerja ini atau 0 Rupiah.

**F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa hal yang dilakukan untuk menunjang pencapaian I206 dapat meliputi:

1. Untuk meminimalisir temuan BPK terhadap laporan keuangan BPSPL Makassar maka sebelum pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu dibuat dokumen manajemen resiko.
2. Membuat mekanisme (SOP) pengajuan UP/GUP dan pertanggungjawaban anggaran kegiatan.

**G. Realisasi Anggaran**

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung Presentase Penyelesaian Temuan LHK BPSPL Makassar ini sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

**I. Rencana Aksi Triwulan II 2024**

Tidak ada kegiatan khusus yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU20 pada Triwulan II 2024, karena IKM ini termasuk bersifat isidentil yang tidak bisa direncanakan atau ditetapkan periodenya karena menunggu saat ada audit dari BPK.

**3.1.21 IKM21 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)**

Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah adalah suatu ukuran atas kesesuaian antara rencana (kebutuhan) dan realisasi kegiatan prioritas/strategis dalam bentuk bantuan dari KKP kepada masyarakat kelautan dan perikanan dan/atau kegiatan yang bersifat strategis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria kegiatan prioritas/ strategis antara lain:

- a. memiliki dampak langsung dan besar kepada masyarakat;
- b. memiliki anggaran besar;
- c. mendukung secara langsung pencapaian agenda pembangunan nasional;
- d. mendukung pencapaian prioritas nasional;
- e. merupakan arahan direktif presiden; dan/atau
- f. pertimbangan lainnya.

Evaluasi Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah terhadap pelaksanaan kegiatan Bantuan Pemerintah yang dilaksanakan pada satu tahun sebelum periode pengukuran (T-1).

Metode Evaluasi yang dilaksanakan adalah:

1. *Desk Evaluation*, yaitu penelaahan dokumen yang terdiri dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan kegiatan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem pengendalian intern yang dilaksanakan oleh pengelola program/kegiatan.
2. *Field Evaluation* dan *Physical Check* (pemeriksaan fisik dan uji substansi), yaitu melakukan pengecekan lapangan terhadap kriteria kesesuaian bantuan pemerintah. Pengambilan uji petik pengecekan lapangan harus mempertimbangkan:

- Keterwakilan setiap jenis bantuan pemerintah yang ada di lokasi provinsi/kabupaten/kota.
  - Jumlah sampel memperhatikan keragaman karakter kelompok.
  - Melakukan penghitungan dengan rumus yang sudah ditentukan.
3. *Inquiring* (permintaan keterangan) kepada pihak yang relevan dengan kegiatan untuk meyakinkan bukti-bukti evaluasi yang telah diperoleh.
  4. *Penilaian* efektivitas

Ruang lingkup evaluasi adalah kegiatan bantuan pemerintah yang dilaksanakan pada tahun 2021 dengan focus pengukuran pemanfaatannya. Jenis bantuan yang akan dinilai tingkat efektivitasnya adalah Bantuan KOMPAK.

Teknik menghitung capaian indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = 80\% \text{ PT} + 10\% \text{ IG} + 10\% \text{ AT}$$

Keterangan:

PT = Pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan berupa pemanfaatannya atau beroperasinya bantuan pemerintah sesuai target

IG = Integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/objek kegiatan atau penerima memahami hak dan kewajibannya setelah menerima bantuan pemerintah

AT = Adaptasi yang diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan objek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan atau kemampuan penerima bantuan pemerintah untuk mengembangkan usahanya atau kegiatan kelautan dan perikanan

Nilai efektivitas pada Unit Kerja menggunakan hasil penilaian Inspektorat Jenderal (sesuai dengan jenis kegiatannya) dan/atau Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 40. Capaian Realisasi IKM 21

SS - 11		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 21		Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)							
Realisasi 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024		
TWI	Target TWI	Realisasi TWI	% Capaian	Kenaikan thdp TWI 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra	
					80	-	80	-	

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan I 2024. Hal ini karena Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan

### Strategis Organisasi

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan I untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor keberhasilan IKM ini didukung oleh komunikasi yang baik antara BPSPL Makassar dan kelompok penerima bantuan kompak. Sehingga dengan komunikasi yang baik ini penyampaian laporan menjadi lebih lancar dan pemanfaatan bantuan bisa lebih optimal karena kelompok dapat dibimbing apabila tidak mengerti penggunaan barang bantuan yang telah disalurkan.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan menggabungkan kegiatan ini dengan pelaksanaan Monev Kompak sehingga anggaran yang dibutuhkan untuk menunjang IKM ini adalah 0 rupiah karena anggaran sudah terdapat di kegiatan Monev bantuan Kompak.

#### F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKM ini adalah dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi bantuan KOMPAK untuk kelompok yang menerima bantuan tahun 2023. Kelompok yang menerima bantuan KOMPAK pada tahun 2023 adalah Kelompok Laut Biru di Kabupaten Palopo, Kelompok Lawarani di Kabupaten Polewali Mandar, dan Kelompok Orca di Gorontalo. Ketiga kelompok di atas sudah dilakukan Monev di triwulan I tahun 2024

#### G. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian IKM21 pada Tahun 2024 adalah Rp. 75.400.000. sampai dengan triwulan I, realisasi anggaran sudah mencapai 39.02%.

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkup KKP	29,460,000	11,495,000	39.02
<b>JUMLAH</b>		<b>29,460,000</b>	<b>11,495,000</b>	<b>39.02</b>

#### H. Rencana Aksi Triwulan I 2024

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada Triwulan II 2024 adalah berkoordinasi dengan kelompok masyarakat penerima bantuan Kompak terkait perkembangan kondisi dan pemanfaatan barang bantuan KOMPAK.

#### 3.1.22 IKM22 Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup Bpspl Makassar (Nilai)

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi:

##### 1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;

- Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana
- 2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif  
Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.
- 3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal  
Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.  
Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.  
Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar merupakan hasil dari kumulatif penilaian instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:

Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek:

- Penciptaan Arsip
- Penggunaan Arsip
- Pemeliharaan Arsip
- Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek:

- Sumberdaya Manusia Kearsipan
- Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa:

KATEGORI		INTERVAL SKOR
AA	Sangat Memuaskan	>90 - 100
A	Memuaskan	>80 - 90
BB	Sangat Baik	>70 - 80
B	Baik	>60 - 70
CC	Cukup	>50 - 60
C	Kurang	>30 - 50
D	Sangat Kurang	0 - 30

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 41. Capaian Realisasi IKM 22



<b>SS - 11</b>	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
<b>IKM - 22</b>	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BPSPL Makassar (%)							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>				<b>Tahun 2024</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW I</b>	<b>Target TW I</b>	<b>Realisasi TW I</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW I 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					65	-	-	-

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan I 2024. Hal ini karena Nilai Pengawasan Arsip adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024

**B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Realisasi IKM ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan I sama-sama belum terdapat capaian.

**C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan I untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

**D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Faktor keberhasilan IKM ini didukung oleh personil yang bersedia dan bertanggung jawab mengerjakan kearsipan. Sedangkan penurunan kinerja atau faktor yang menyebabkan capaian kinerja ini tidak optimal adalah tidak adanya jabatan arsiparis di BPSPL Makassar. Ketiadaan jabatan arsiparis menyebabkan kurangnya nilai pengawasan kearsipan karena berpengaruh langsung berdasarkan juknis atau LKR penilaian arsip.

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Belum ada efisiensi penggunaan sumber daya sampai dengan triwulan I terkait pencapaian indikator kinerja ini.

**F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan indikator kinerja ini adalah dengan mengelola kearsipan secara rutin dan berkala.

**G. Realisasi Anggaran**

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian IKM22 pada Tahun 2024 adalah Rp. 28.000.000. Sampai dengan triwulan I, belum terdapat realisasi anggaran yang pada indikator kinerja ini.

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Layanan Persuratan, Tata Usaha dan Kearsipan	28,000,000	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>28,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



#### **H. Rencana Aksi Triwulan II 2024**

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada Triwulan II 2024 adalah pelaksanaan penilaian pengawasan internal kearsipan di lingkup DJPKRL.

### 3.2 Perbandingan Capaian Dengan Unit Kerja Lain (UPT PSPL Lingkup DJPRL)

Indikator kinerja diantara UPT PSPL hampir sama satu sama lain. Untuk detail perbandingan indikator kinerja beserta target dan realisasi capaian kinerja BPSPL Makassar dengan UPT PSPL di lingkup DJPRL pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Perbandingan realisasi capaian kinerja BPSPL Makassar dengan UPT PSPL di Lingkup DJPRL

Indikator Kinerja		BPSPL MAKASSAR	BPSPL PONTIANAK	BPSPL PADANG	BPSPL DENPASAR	LPSPL SERANG	LPSPL SORONG
1	Nilai PNBP .... (Rp.000)	Target	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0
2	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja ..... (Orang)	Target	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0
3	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja ..... (Dokumen)	Target	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0
4	Persentase Peningkatan nilai Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Pontianak	Target		0			
		Capaian		0			
		%		0			
4	Daerah yang difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan	Target	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0

	Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja ..... (Daerah)	%	0	0	0	0	0	0
5	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja ..... (Kesepakatan)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
	Kemitraan Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Pontianak (Kesepakatan)	Target		0				
		Capaian		0				
		%		0				
6	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja ..... (Kelompok)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
7	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah ..... yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
8	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0

	Dilindungi di Wilayah Kerja .... (Jenis)							
9	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja .... (Jenis)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
10	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja ..... (Dokumen)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
11	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup .... (Nilai)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
13	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup .... (Nilai)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
14	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja ..... (Nilai)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
15		Target	0	0	0	0	0	0

	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup .... (Indeks)	Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
16	Nilai PM SAKIP Lingkup .... (Nilai)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
17	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup .... (Dokumen)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
18	Persentase Unit Kerja Lingkup .... yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup .... yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
20	Persentase Penyelesaian Temuan Lingkup .... (%)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
21	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup ....(%)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0

22	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup .... (nilai)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Tabel 43. Pagu dan realiasi anggaran per program BPSPL Makassar Tahun 2024

Program	Anggaran Rupiah Murni dan PNBP			
	Pagu	Realisasi	%	Sisa
Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut	3,465,000,000	708,321,976	20.44	2,756,678,024
Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	800,000,000	14,087,159	1,76	785,912,841
Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	150,000,000	14,786,606	9,85	135,213,394
Perencanaan Ruang Laut	1,100,000,000	630,383,743	57,31	469,616,257
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11,994,172,000	3,023,819,152	25,2	8,970,352,848
<b>TOTAL</b>	<b>17,509,172,000</b>	<b>4,391,398,636</b>	<b>25,08</b>	<b>13,117,773,364</b>

Dalam mendukung pencapaian Sasaran Program dan IKU BPSPL Makassar tahun 2024, BPSPL Makassar didukung dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.17.509.172.000,- (Tujuh Belas Milyar Lima Ratus Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah)**. Pada pagu ini terdapat blokir sebesar Rp. 570.000.000. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 4.391.398.636- (Empat Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Enam Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah)** atau **25.08%** dari Pagu. Sisa anggaran adalah sebesar **Rp 13.117.773.364,- (Tiga Belas Milyar Seratus Tujuh Belas Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tga Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Empat Rupiah)**.

Sampai dengan triwulan I 2024 revisi anggaran sudah dilaksanakan beberapa kali baik itu revisi yang bersifat kewenangan KPA yaitu Perihal Permintaan Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dan yang bersifat kewenangan DJA maupun Kanwil yaitu revisi DIPA. Berikut adalah daftar revisi yang telah dilaksanakan di BPSPL Makassar:

Tabel 44. Revisi Anggaran BPSPL Makassar tahun 2023

Tanggal	Keterangan
---------	------------



15 Januari 2024	Revisi DIPA 1 dalam rangka Pembukaan Blokir pada KRO: REB. Konservasi Jenis/Spesies; RO: REB.002.053: Sarana Prasarana Keanekaragaman hayati menjadi KRO : 2362.RAL.Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan RO: 2362.RAL.001Penyediaan Sarana Pendukung Penyelenggaraan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Perairan)
2 Februari 2024	Revisi DIPA 2 dalam rangka Perubahan rencana penarikan dana dalam Halaman III DIPA melalui surat : B.207/BPSPL.3/RC.420/II/2024 perihal Usulan Revisi Anggaran DIPA sesuai surat Kepala BPSPL Makassar Nomor: SP DIPA- 032.07.2.477431/2024
19 Maret 2024	Revisi DIPA 3 dalam Rangka Untuk memenuhi administrasi pembayaran gaji dan tunjangan lainnya Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sesuai dengan Surat Kepala BPSPL Makassar Nomor : B.449/BPSPL.3/RC.420/III/2024



*photo by: Audi Sumendap (BPSPL Makassar)*

# BAB IV

# PENUTUP



## IV. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja BPSPL Makassar Triwulan I Tahun 2024 adalah kategori **istimewa** dengan nilai kinerja organisasi **115%**, sementara capaian realisasi anggaran sampai dengan I Tahun 2024 sebesar **Rp. 4.391.398.636-** (**Empat Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Enam Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah**) atau **25.08%** dari Pagu **Rp.17.509.172.000,-** (**Tujuh Belas Milyar Lima Ratus Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah**)

Capaian Indikator Kinerja Manajerial pada triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Laporan SPIP yang disusun di BPSPL Makassar telah mencapai target triwulanan dengan capaian satu laporan dari target satu laporan.
2. Persentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah mencapai target dengan nilai 133 dari target 92.
3. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan telah mencapai target dengan capaian 100 dari target 75.

### 4.2 Rekomendasi

Terdapat rekomendasi untuk mendukung kinerja pada triwulan II yaitu pengusulan pembukaan blokir anggaran. Terdapat anggaran yang masih diblokir sebesar Rp. 570.000.000, - dengan rincian Rp. 200.000.000,- untuk kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Rp. 370.000.000,- untuk Penyediaan Sarana Prasarana

### 4.3 Tindak Lanjut

Terdapat rekomendasi pada Triwulan IV Tahun 2024 yang harus dilakukan tindak lanjut pada Triwulan IV Tahun 2023 berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 45. Tindak lanjut atas rekomendasi TW I Tahun 2023

Rekomendasi TW IV Tahun 2023	Tindak Lanjut atas Rekomendasi TW IV Tahun 2023
------------------------------	---

<p>pelaksanaan dialog kinerja pada triwulan I. Pelaksanaan dialog kinerja ini untuk menentukan anggota tim kelompok kerja, proses cascading atau penyusunan MPH, serta Langkah taktis untuk meningkatkan kinerja BPSPL Makassar tahun 2024</p>	<p>Dialog kinerja telah dilaksanakan sekaligus dengan internalisasi reformasi birokrasi pada Bulan Februari. Output dari dialog kinerja ini adalah penjabaran indikator kinerja, rencana aksi yang berisi target pelaksanaan dan pembagian penanggung jawab kegiatan, rencana penarikan dana, dan matriks peran hasil (MPH) sampai dengan pengisian sasaran kinerja pegawai (SKP)</p>
<p>Upaya pembukaan blokir anggaran tahun 2024. Blokir ini akibat ketiadaan RO pada waktu penyusunan anggaran sehingga terdapat anggaran pengadanan sarana prasarana yang diblokir akibat ketiadaan RO</p>	<p>Upaya pembukaan blokir telah dilakukan baik untuk blokir anggaran tahun 2023 dan 2024. Anggaran yang diblokir tahun 2023 terkait prasarana telah dibuka dan direalisasikan sedangkan blokir untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi Masyarakat tidak bisa dibuka dan tetap melekat di DIPA BPSPL Makassar sampai dengan akhir tahun. Sedangkan untuk proses pembukaan blokir anggaran tahun 2024 masih belum bisa dibuka dan masih dilakukan upaya pembukaan blokir</p>



# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [sespridirjenprl@kkp.go.id](mailto:sespridirjenprl@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (BPSPL)  
MAKASSAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Permana Yudianto**

Jabatan : Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Makassar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

  
**Victor Gustaaf Manoppo**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya  
Pesisir dan Laut Makassar

  
**Permana Yudianto**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (BPSPL)**  
**MAKASSAR**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP BPSPL Makassar	1.	Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.000)	500.000
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	3
4.	Terverifikasinya kesesuaian usulan penetapan kawasan konservasi di tingkat daerah di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	4.	Daerah yang difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)	2
5.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	5.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)	1
6.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	6.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)	3
		7.	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	8.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	6
8.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	9.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	5
9.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	10.	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	1
10.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	11.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar (Kawasan)	4
11.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPSPL Makassar	12.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	93,76
		13.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	86
		14.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di BPSPL Makassar (Nilai)	75
		15.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	88
		16.	Nilai PM SAKIP lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	81
		17.	Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	4



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		18. Persentase Unit Kerja lingkup BPSPL Makassar yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		19. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		20. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup BPSPL Makassar (%)	100
		21. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BPSPL Makassar (%)	80
		22. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup BPSPL Makassar(nilai)	65

## Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Perencanaan Ruang Laut	1.100.000.000
2.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	3.465.000.000
3.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil	800.000.000
4.	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	150.000.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11.994.172.000
<b>Total Anggaran Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar Tahun 2024</b>		<b>17.509.712.000</b>

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

  
Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya  
Pesisir dan Laut Makassar

  
Permana Yudiarso



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT  
BALAI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR**

Jl. Makmur Daeng Sitakka No. 129 Maros Sulawesi Selatan 90511 | Telp/Fax. 0411-371337  
E-mail : [bpsplmakassar@kkp.go.id](mailto:bpsplmakassar@kkp.go.id)  
Laman : [www.kkp.go.id/bpsplmakassar](http://www.kkp.go.id/bpsplmakassar)